

**PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI



Oleh:

UMAR FARUK
NIM: T20163016

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2020**

**PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

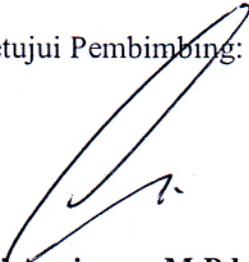
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

UMAR FARUK
NIM: T20163016

Disetujui Pembimbing:


Fikri Aprivono, M.Pd.
NUP.20160383

**PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Juli 2020

Tim Penguji

Ketua


Nuruddin, M.Pd.I.
NIP. 197903042007101002

Sekretaris


Fiqru Mafar, M.IP.
NIP. 198407292019031004

Anggota:

1. **Dr. H. Mundir, M.Pd.**
2. **Fikri Apriyono, M.Pd.**


()

Menyetujui
Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Mahudi, M.Pd.
NIP. 197209182005011003

MOTTO

“يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ، أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ”

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (As Sajdah : 05)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubtin, 2016), 415

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas ahir skripsi saya. Segala syukur saya ucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti di sekeliling saya yang selalu memberi semangat dan doa sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Rasidi dan Ibu Maisarah tercinta. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di IAIN Jember.
2. Siti Maysharoh selaku istri saya yang telah menyemangati dan setia menemani saya menyusun skripsi ini dari nol hingga selesai.
3. Bapak Muzayyadi dan Ibu Holisah tercinta.
4. Adik saya Husnul Atika.
5. Keluarga besar Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat IAIN Jember.
6. PMII Rayon FTIK.
7. Keluarga besar Bolo Sewu.
8. Sahabat-sahabat kontrakan tembok jaya Ajung.
9. Teman-teman manajemen pendidikan islam angkatan 2016.
10. Keluarga besar MAN Bondowoso.
11. Kampus tercinta IAIN Jember.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang mana telah memberikan limpah rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam kita haturkan ke junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. sehingga bisa melaksanakan Sunnah-Nya hingga saat ini.

Kesuksesan penulisan skripsi ini yang berjudul pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Fikri Apriyono, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan masukan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik sekaligus memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan Strata satu (S1) di IAIN Jember.
6. Kepala perpustakaan IAIN Jember yang telah menyediakan refrensi dan memberi pelayanan yang baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Keluarga, saudara PSHT, sahabat kontrakan tembel jaya, teman-teman seperjuangan MPI C1 dan seluruh angkatan 2016 IAIN Jember.
8. Kampus tercinta IAIN Jember.

Akhirnya dengan ucapan terimakasih penulis harapkan semoga semua bantuan, bimbingan, bapak, ibu, dan teman-teman yang telah berikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis dan para pembaca.

Jember, 23 Juli 2020

Umar Faruk
T20163016



ABSTRAK

Umar Faruk, 2020, *Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020.*

Kata Kunci : Manajemen sarana prasarana, prestasi belajar siswa

Penelitian ini dilatar belakangi oleh lembaga pendidikan MAN Bondowoso yang mempunyai sarana dan prasarana yang sangat memadai dan juga prestasinya dikenal sangat baik. Dari sinilah peneliti tertarik meneliti di MAN Bondowoso.

Penelitian ini memfokuskan pada maksud dan tujuan 1) bagaimana manajemen sarana prasarana belajar di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020, 2) bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020, 3) bagaimana pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa MAN Bondowoso sebanyak 277 siswa. Dengan teknik pengambilan sampel secara Proportional Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuesioner atau angket, dan dokumentasi/nilai raport. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Dari data yang telah dikumpulkan, setelah dianalisis diperoleh data sebagai berikut: 1) Manajemen sarana prasarana di MAN Bondowoso termasuk dalam kategori sangat baik. 2) Prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih MAN Bondowoso termasuk dalam kategori baik. 3) Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MAN Bondowoso. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data. Pertama, data yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil < probabilitas 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa ada pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020. Kedua, dengan membandingkan T hitung dengan T tabel diperoleh T hitung sebesar 17,854 lebih besar > dari 1,65, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Variabel penelitian	10
2. Indikator variabel	11
F. Definisi Operasional	11
1. Manajemen sarana prasarana	12
2. Prestasi belajar siswa	12

3. Mata pelajaran fiqih	12
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis	13
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	19
1. Manajemen sarana prasarana	19
2. Prestasi belajar siswa	33
3. Mata pelajaran fiqih	43
4. Pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel	49
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	54
D. Analisis Data	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	72
B. Penyajian Data	93
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	100
D. Pembahasan	123

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran-Saran	129

DAFTAR PUSTAKA	131
-----------------------------	------------

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	134
--	------------

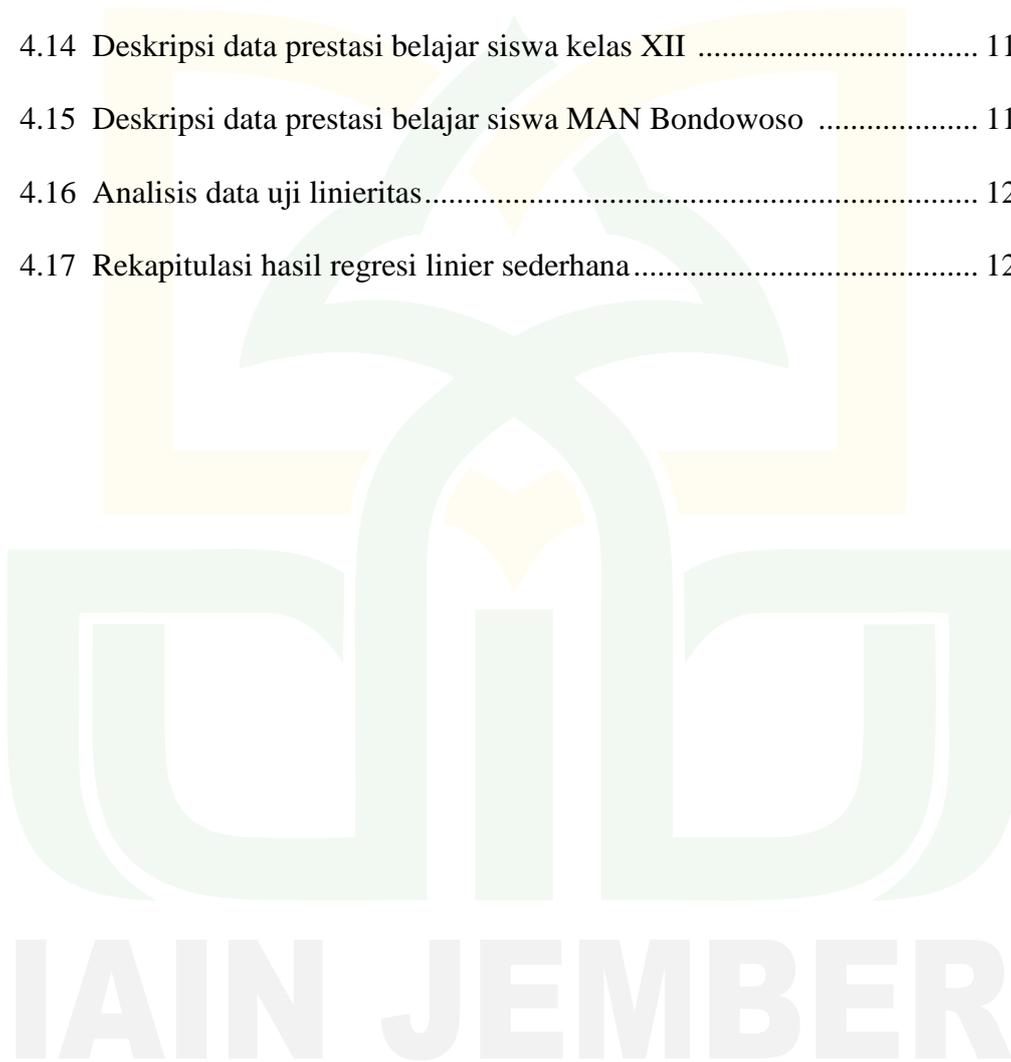
LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik penelitian	135
2. Angket penelitian	136
3. Output uji validitas instrumen	138
4. Output uji reliabilitas instrumen	140
5. Output uji regresi linier sederhana	141
6. Output uji linieritas	143
7. Skor uji coba angket manajemen sarana prasarana	144
8. Skor manajemen sarana prasarana	145
9. Foto-foto kegiatan	153
10. Nilai raport siswa mata pelajaran fiqih	156
11. Konversi Nilai	160
12. Surat izin penelitian	161
13. Surat selesai penelitian	162
14. Jurnal kegiatan	163
15. Biodata penlulis	164

DAFTAR TABEL

No. Uraian	
2.1	Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini 17
3.1	Jumlah Populasi 49
3.2	Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10% 51
3.3	Jumlah Sampel 53
3.4	Pemberian Data Skor (Skala <i>Likert</i>) 57
3.5	Kisi-Kisi Instrumen Manajemen Sarana Prasarana 57
3.6	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen..... 59
3.7	Uji Validitas Angket Manajemen Sarana Prasarana 59
3.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen..... 62
3.9	Klasifikasi hasil raport siswa mata pelajaran fiqih 65
4.1	Kepala MAN Bondowoso Sejak Penegrian 79
4.2	Organisasi dan Kepegawaian MAN Bondowoso 87
4.3	Daftar Nama Pejabat MAN Bondowoso 88
4.4	Jumlah Guru dan Pegawai di MAN Bondowoso 88
4.5	Ruangan di MAN Bondowoso 89
4.6	Data Hasil Penelitian..... 93
4.7	Skor Perencanaan Sarana Prasarana 102
4.8	Skor Pengadaan Sarana Prasarana 104

4.9	Skor Inventarisasi Sarana Prasarana	105
4.10	Skor Pengawasan Sarana Prasarana	107
4.11	Skor Penghapusan Sarana Prasarana	109
4.12	Deskripsi data prestasi belajar siswa kelas X	112
4.13	Deskripsi data prestasi belajar siswa kelas XI	113
4.14	Deskripsi data prestasi belajar siswa kelas XII	114
4.15	Deskripsi data prestasi belajar siswa MAN Bondowoso	115
4.16	Analisis data uji linieritas.....	120
4.17	Rekapitulasi hasil regresi linier sederhana.....	121



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	
4.1 Struktur Organisasi MAN Bondowoso	86
4.2 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	117
4.3 Scatterplot	119
4.4 Nilai Raport Siswa Mata Pelajaran Fiqih	124



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan dirasakan sebagai suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju. Dengan keyakinan bahwa pendidikan yang bermutu dapat menunjang pembangunan di segala bidang. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang besar agar kita dapat mengejar ketinggalan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutlak kita perlukan untuk mempercepat pembangunan dewasa ini. Karena itu, pendidikan yang bermutu perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah.

Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendahayagunaan dan pengelolaannya, agara tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Sekarang ini masih sering ditemukan banyak sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah yang diterima sebagai bantuan, baik dari pemerintah maupun masyarakat yang tidak optimal penggunaanya dan bahkan tidak dapat lagi digunakan sesuai dengan fungsinya. Hal itu disebabkan antara lain oleh

kurangnya kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki serta tidak adanya pengelolaan yang memadai. Sarana dan prasarana adalah komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan itu sendiri. Dalam firman Allah juga dijelaskan sebagai berikut:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

{ ٦٨ } ثُمَّ كُلِّي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۗ يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا

شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُونَ { ٦٩ }

Artinya: (68) ”dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah:”buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia.”

(69) “kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.” (QS.An-Nahl: 68-69).²

Mewujudkan pendidikan yang baik, dibutuhkan adanya pengelolaan secara menyeluruh dan profesional terhadap sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut. Salah satu sumber daya yang perlu dikelola dengan baik dalam lembaga pendidikan adalah masalah sarana dan prasarana.³

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah semua komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan itu sendiri.

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubín, 2016), 274

³ Ach. Hefni Zein, *Cakrawala Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hafana Press, 2012), 83.

Sekolah dituntut memiliki keamandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku. Hal itu terutama ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan, khususnya pada pendidikan dasar dan menengah. Untuk mewujudkan dan mengatur hal pendidikan tersebut, maka pemerintah melalui peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa; (1) setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi prabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁴

Tujuan dari pada pengelolaan sarana dan prasarana sekolah ini adalah untuk memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan sarana dan

⁴ Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), 124.

prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.

Pengelolaan sarana prasarana yang baik dalam pembelajaran akan berdampak pula terhadap siswa yang meliputi 3 domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Pencapaian terhadap 3 domain merupakan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang di antaranya dipengaruhi oleh pelayanan sekolah salah satunya yaitu manajemen sarana prasarana yang baik, tata pengelolaan sekolah yang baik akan menghasilkan prestasi siswa yang baik pula.

Permasalahan sarana dan prasarana sangat penting untuk ditangani lebih serius, karena sangat berpengaruh dalam kelancaran proses pembelajaran, karena di samping menjadi lebih nyaman, juga sekaligus menjadi media pembelajaran dengan peralatan yang harus disesuaikan termasuk penyediaan fasilitas yang seharusnya dipenuhi, yang tentunya kesemuanya itu harus sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu dan pengetahuan sering kali dalam pemenuhan sarana dan prasarana ditentukan oleh pihak sekolah bersama komite sekolah berdasar pada keinginan dan kebutuhan sekolah masing-masing semata.

Bagi beberapa sekolah yang telah memenuhi sarana prasarananya akan meningkatkan agar lebih baik lagi, hal ini adalah wajar sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang pada tujuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Adapun permasalahan yang sering timbul adalah tidak terkendalinya rencana yang diprogramkan oleh

pihak sekolah dengan harapan untuk memenuhi keinginan secara maksimal yang sering kali kurang efektif karena tidak langsung dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa di sekolah yang bersangkutan, hal ini bisa terjadi karena tidak adanya standarisasi yang diharuskan untuk dipenuhinya. Bagaimanapun juga peningkatan kualitas sekolah memang bukan hal yang mudah, terutama jika alokasi anggaran pendidikan di suatu daerah belum memungkinkan untuk mencapai angka ideal. Mengacu pada permasalahan di atas, maka penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020.

Peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ini, karena di sekolah ini terdapat fasilitas yang sangat memadai untuk kegiatan belajar siswa dan mampu menghasilkan lulusan yang berprestasi dan unggul, sesuai dengan visinya yaitu unggul dalam prestasi, siap berkompetisi, berjiwa islami.

Prestasi merupakan suatu hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.⁵ Prestasi belajar adalah jika suatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulanginya. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). Salah satu tes yang dapat melihat pencapaian hasil belajar siswa adalah dengan melakukan

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 310.

tes prestasi belajar. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari capaian peserta didik dengan kemampuan atau potensi dirinya dalam menerima dan memahami materi yang telah diberikan kepadanya atau usaha siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Prestasi belajar dapat juga diartikan sebagai puncak dari hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Dalam dunia pendidikan, pentingnya pengukuran prestasi belajar tidaklah dapat disangsikan lagi. Sebagaimana kita ketahui, pendidikan formal merupakan suatu sistem yang kompleks yang penyelenggaraannya memerlukan waktu, dana, tenaga, dan kerjasama berbagai pihak. Berbagai faktor dan aspek terlibat dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Tidak ada usaha pendidikan yang secara sendirinya berhasil mencapai tujuan yang digariskan⁶ tanpa adanya interaksi berbagai faktor pendukung dari luar dan dalam sistem yang bersangkutan.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik yang dikerjakan atau bidang keilmuan. Prestasi belajar adalah hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, difahami dan diterapkan.

Prestasi belajar ini dapat dilihat secara nyata berupa skor atau nilai setelah mengerjakan suatu tes. Tes yang digunakan untuk menentukan prestasi

⁶ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996), 13.

belajar merupakan suatu alat untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari siswa misalnya pengetahuan, pemahaman, atau aplikasi suatu konsep.

Penggunaan sarana pembelajaran dilakukan secara efektif dan efisien dengan mengacu pada proses belajar mengajar di sekolah. Pada umumnya sekolah-sekolah terutama yang ada di daerah pelosok sangat membutuhkan atau dengan kata lain kekurangan dalam faktor sarana prasarana pembelajaran yang memadai. Di sisi lain pemerintah khususnya dinas pendidikan tidak bisa merealisasikan seluruhnya dikarenakan banyaknya pengajuan untuk penambahan ataupun perbaikan sarana prasarana pembelajaran yang ada dan hal itu tidak sebanding dengan anggaran yang disediakan oleh pemerintah pusat.

Prestasi siswa dalam dunia pendidikan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Suatu lembaga pendidikan dikatakan bagus bisa dilihat dari output dan prestasi siswa yang baik. Prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso terkenal baik berdasarkan nilai raport siswa karena rata-rata di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dan berdasarkan observasi Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso sangatlah memadai, seperti setiap kelas terpasang LCD proyektor dan CCTV dalam mendukung proses pembelajaran dan semua sarana prasarana layak dipakai. Di sekolah ini juga disediakan musholla dan aula yang sangat besar dan mewah yang mendukung terhadap kegiatan siswa. Untuk mengetahui itu berpengaruh tidaknya peneliti melakukan peneleltian terhadap semua kelas karena proses pembelajaran semua peserta didik berkenaan langsung terhadap

sarana prasarana di sekolah. Maka dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso dan kemudian mengangkat judul **“Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar siswa Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses manajemen sarana prasarana di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020?
3. Adakah pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁷ Adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana prasarana di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Press, 2019), 80.

2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.⁸

Manfaat dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh Manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya dan juga sebagai referensi dan memperkaya khazanah keilmuan dilembaga perguruan tinggi khususnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam pendidikan dan penelitian.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 80.

- b. Bagi objek peneliti diharapkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan masukan dalam menghasilkan output yang lebih baik dan sebagai evaluasi dalam mengelola sarana prasarana dalam pendidikan agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan tercapainya tujuan pendidikan dengan optimal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti atau dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Macam-macam variabel menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Manajemen sarana prasarana (X)

- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Prestasi belajar siswa (Y)

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 39-40.

2. Indikator variabel
 - a. Manajemen sarana prasarana (X)
 - 1) Perencanaan
 - 2) Pengadaan
 - 3) Inventarisasi
 - 4) Pengawasan
 - 5) Penghapusan
 - b. Prestasi belajar siswa (Y)
 - 1) Kognitif
 - 2) Afektif
 - 3) Psikomotorik

F. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁰

1. Manajemen sarana prasarana

Manajemen sarana prasarana adalah suatu pengelolaan sarana prasarana mulai dari perencanaan, pengadaan, inventasisasi, pengawasan dan penghapusan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efesien.

2. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan siswa melalui mata pelajaran, lazimnya

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 81.

ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar siswa meliputi 3 rana pengetahuan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun ketiga hal tersebut dapat dilihat dengan hasil belajar siswa/Rapor siswa yang diberikan setiap akhir semester.

3. Mata pelajaran fiqih

Fiqih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan apabila pada sebuah lembaga yang bernaung dibawah Departemen Agama merupakan mata pelajaran yang wajib. Mata pelajaran fiqih ini di dalamnya mempelajari kegiatan ibadah, muamalah, jinayah, dan lain sebagainya.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki asumsi bahwa: Diasumsikan manajemen sarana prasarana berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 81.

H. Hipotesis

Mengacu pada latar belakang masalah, penelitian terdahulu, kajian teoritik, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (H_a)

Ada pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020

2. Hipotesis nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

I. Sistematika Pembahasan

Gambaran singkat yang telah dirumuskan didalam sistematika pembahasan terbagi menjadi empat bab, adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Bab empat berisi tentang pembahasan hasil laporan penelitian yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisa data, dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab lima merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi ini yang menggunakan beberapa kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, dilanjutkan dengan saran-saran yang diberikan kepada pihak yang terkait.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.¹²

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Anis Nurbadriyah, Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Putri Nurul Masyitoh Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017. Metode penelitian: penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MA Putri Nurul Masyitoh Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 103 siswa. metode pengumpulan data berupa angket dan buku

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 82.

raport. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.¹³

2. Ifa Izatul Munah Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Musthofa Grabagan Tuban. Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa MTs Al-Musthofa Grabagan Tuban sebanyak 50 siswa. Dengan teknik pengambilan sampel secara Proportionate Stratified random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu nilai raport, kuesioner atau angket, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier berganda.¹⁴

3. Khairun Nisak, Pengaruh Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana Prasarana Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Se-Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Metode penelitian: penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Se Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 238 siswa. metode pengumpulan

¹³ Anis Nurbadriyah, "Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Putri Nurul Masyitoh Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017", (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2017).

¹⁴ Ifa Izatul Munah, "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Musthofa Grabagan Tuban", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya 2019).

data berupa angket dan buku raport. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur.¹⁵

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini

No	Nama peneliti, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Anis Nurbadriyah, Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Putri Nurul Masyitoh Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017, (Skripsi, 2016).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh manajemen sarana prasarana dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Putri Nurul Masyitoh Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebasnya sama tentang manajemen sarana prasarana • Variabel terikatnya sama tentang prestasi belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu menggunakan dua variabel bebas • Penelitian yang terdahulu menggunakan sampel seluruh populasi sedangkan penelitian ini menggunakan sampel sebagian dari populasi • Teknik data yang digunakan pada penelitian yang terdahulu menggunakan <i>Regresi linier berganda</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Regresi linier sederhana</i>

¹⁵ Khairun Nisak, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana Prasarana Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Se-Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri", (Tesis, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2019)

2	Ifa Izatul Munah Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Musthofa Grabagan Tuban, (Skripsi, 2019)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat Pengaruh yang signifikan Sarana Prasarana Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Musthofa Grabagan Tuban	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikatnya sama tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih • Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan dua variabel bebas pada penelitian yang terdahulu • Pada penelitian yang terdahulu fokus tempat penelitian terfokus di MTs dan penelitian ini tempat terfokus di MAN
3	Khairun Nisak, Pengaruh Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana Prasarana Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Se-Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, (Tesis, 2019).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat Pengaruh yang signifikan Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana Prasarana Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Se-Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikatnya sama tentang prestasi belajar siswa • Variabel bebasnya sama tentang manajemen sarana prasarana • Salah satu fokus penelitiannya sama tentang pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan empat variabel bebas pada penelitian yang terdahulu • Penelitian yang terdahulu populasinya terdiri dari beberapa sekolah sedangkan penelitian ini populasinya hanya terfokus pada satu sekolah • Penelitian ini dibuat untuk skripsi sedangkan penelitian yang terdahulu dibuat untuk tesis

Berdasarkan kajian terdahulu di atas disimpulkan bahwa persamaan dari ke-tiganya penelitian terdahulu variabel terikatnya membahas tentang prestasi belajar siswa dan juga membahas tentang sarana prasarana di sekolah.

Maka objek permasalahan yang diteliti pada penelitian ini yaitu adakah pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa.

B. Kajian teori

1. Manajemen sarana prasarana pendidikan

a. Defenisi Manajemen sarana prasarana pendidikan

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu. G.R. Terry menyatakan bahwa manajemen adalah satu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melauli pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan ada kaitan yang erat antara organisasi, administrasi dan manajemen. Administrasi dan manajemen tidak dapat dipisahkan dan harus merupakan suatu kesatuan, hanya saja kegiatannya yang dapat dibedakan sesuai dengan perbedaan kedua wawasan.¹⁶

¹⁶ Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 123.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pembelajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses pembelajaran, seperti taman sekolah untuk pembelajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.¹⁷

Manajemen sarana prasarana pendidikan adalah proses pengelolaan terhadap seluruh perangkat, alat, bahan dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran sehingga proses kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien. sarana pendidikan memiliki beberapa klasifikasi yang bisa dibedakan sebagai berikut: (1) Bangunan sekolah (tanah dan gedung) yang meliputi; lapangan, halaman sekolah, ruang kelas, ruang guru, kantor ruang praktik, ruang tamu, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, laboratorium, musholla, dan kamar kecil. (2) perabot

¹⁷ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), 115.

sekolah, yang meliputi; meja guru, meja siswa, kursi, lemari, rak buku, sapu, dan kotak sampah.¹⁸

Menurut keputusan menteri P dan K No 079/1975, sarana pendidikan terdiri dari tiga kelompok besar yaitu; (1) bangunan dan perabotan sekolah. (2) alat pelajaran yang terdiri dari pembukuan, alat-alat peraga dan laboratorium. (3) media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.¹⁹

b. Prinsip manajemen sarana prasarana pendidikan

Dalam mengelola sarana prasarana sekolah, terdapat sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bisa tercapai dengan maksimal. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- 1) Prinsip pencapaian tujuan, yaitu sarana prasarana pendidikan di sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai apabila akan digunakan oleh personel sekolah dalam rangka pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah.
- 2) Prinsip efisiensi, yaitu pengadaan sarana prasarana pendidikan di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diadakan sarana prasarana pendidikan yang baik dengan harga yang murah. Demikian juga pemakaiannya harus dengan hati-hati sehingga mengurangi pemborosan.

¹⁸ Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 65.

¹⁹ Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 125.

- 3) Prinsip administratif, yaitu manajemen sarana prasarana pendidikan di sekolah harus selalu memperhatikan undang-undang, peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang.
- 4) Prinsip kejelasan tanggung jawab, yaitu manajemen sarana prasarana pendidikan di sekolah harus didelegasikan kepada personil sekolah yang mampu bertanggung jawab, apabila melibatkan banyak personil sekolah dalam manajemennya, maka perlu adanya deskripsi tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap personil sekolah.
- 5) Prinsip kekohesifan, yaitu bahwa manajemen sarana prasarana pendidikan di sekolah itu harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.

c. Pengertian sarana prasarana pendidikan

Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Departemen pendidikan nasional telah membedakan antara sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini,

Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.²⁰

1) Pengertian Sarana pendidikan

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan prabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.²¹

Dalam hubungan sarana pendidikan, mengklasifikasikannya menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: a) habis tidaknya dipakai; b) bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan c) hubungannya dengan proses belajar mengajar.

a) Habis tidaknya dipakai

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan tahan lama.

(1) Sarana pendidikan yang habis dipakai

Sarana yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relative singkat. Sebagai contohnya adalah kapur tulis yang biasa digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran, beberapa bahan kimia yang sering kali digunakan oleh seorang guru dan siswa dalam pembelajaran Ilmu

²⁰ Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Cet. I; Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 47-48.

²¹ Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 2.

Pengetahuan Alam. Semua contoh di atas merupakan sarana yang digunakan habis pakai.

(2) Sarana pendidikan yang tahan lama

Sarana pendidikan yang tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama. Beberapa contohnya adalah bangku sekolah, mesin tulis, atlas, globe, dan beberapa peralatan olahraga.

b) Ditinjau dari pendidikan bergerak tidaknya

(1) Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindahkan sesuai dengan kebutuhan pemakaiannya. Lemari arsip sekolah misalnya, merupakan salah satu sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindahkan kemana-mana bila di inginkan. Demikian pula bangku sekolah termasuk sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindahkan kemana saja.

(2) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak

Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan. Misalnya saja suatu sekolah yang telah memiliki saluran dari Perusahaan Daerah Air Minum

(PDAM). Semua peralatan yang berkaitan dengan itu, seperti pipanya, relatif tidak mudah untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu.

c) Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan. Pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai contohnya adalah kapur tulis, atlas, dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar. Kedua, sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang tidak secara langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

2) Pengertian Prasarana Pendidikan

Secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.²²

Prasarana pendidikan disekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, pasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, ruang

²² Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Cet. VIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 51.

perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Beberapa contoh tentang prasarana sekolah jenis terakhir tersebut di antaranya adalah ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang Kepala Sekolah, dan tempat parkir kendaraan.²³

- 3) Karakteristik sarana prasarana pendidikan antara lain:
 - a) Mempunyai daya tarik yang besar dan dapat menimpulkan keinginan dan minat baru, hal ini terjadi karena peranan warga, gerakan, intonasi suara, bentuk rancangan yang dibuat sedemikian rupa sehingga unik sifatnya.
 - b) Dapat mengatasi keterbatasan fisik kelas.
 - c) Penggunaan berbagai media dengan kombinasi yang cocok dan memadai akan meningkatkan efektivitas dan efesiensi proses belajar mengajar, menimbulkan gairah belajar dan memungkinkan siswa untuk berinteraksi lebih langsung dengan kenyataan yang di mediakan.
 - d) Sarana dapat menyeragamkan penafsiran sisiwa yang berbeda-beda. Misalnya kalau siswa diberi tugas untuk membaca dan menyimpulkan artikel, tentumasing-masing kesimpulan

²³ Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, 3.

mempunyai banyak perbedaan dengan kesimpulan yang lain. Tetapi melalui sarana pokok-pokok yang terkandung dalam suatu artikel dapat diangkat secara lengkap dan jelas, sehingga ada keseragaman pendapat mana yang termasuk pokok bahasa, pelengkap suatu bahasa.

- e) Sarana dapat menambah konsep dasar yang benar, kongkrit, dan realistis sehingga perbedaan persepsi antar siswa pada suatu informasi dapat diperkecil, karena media didesain sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa.
- f) Sarana dan prasarana dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari pengalaman yang konkrit sampai dengan pengalaman abstrak.
- g) Prasarana yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan tempat yang luas, misalnya praktek olahraga, biologi, serta pelajaran lain sehingga memberikan kenyamanan belajar.²⁴

d. Macam-Macam Sarana dan Prasarana

Menurut Mulyasa macam-macam sarana dan prasarana sebagai berikut:

- 1) Sarana belajar di kelas adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses

²⁴ Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Cet. I; Jakarta: PT. Mediatama Sarana Perkasa, 2011), 168-170.

pembelajaran di kelas seperti ruang kelas, meja, kursi, buku tulis, spidol, papan tulis, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya.

- 2) Sarana olahraga merupakan peralatan atau benda yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan peralatan itu dapat dipindah atau dibawa oleh siswa. Seperti bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, *shuttle cock*, dll alat yang di dipergunakan untuk berolahraga seperti lapangan olahraga dan perlengkapan olahraga lainnya.
- 3) Sarana ibadah yang dimaksudkan seperti masjid dan musholah.
- 4) Sarana pelayanan administrasi adalah alat yang dipergunakan dalam bidang administrasi dan persuratan.
- 5) Sarana Internet seperti wifi atau jaringan internet yang disediakan sekolah untuk dipergunakan.
- 6) Prasarana sekolah adalah semua fasilitas yang secara tidak langsung dipergunakan dalam proses pembelajaran seperti lapangan, bangunan, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah dan tempat parker kendaraan.²⁵

e. Proses manajemen sarana prasarana pendidikan

Manajemen sarana prasarana pendidikan harus kondisi siap pakai, diperlukan petugas khusus yang menanganinya. Hal ini

²⁵ Ifa Izatul Munah, "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Musthofa Grabagan Tuban", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya 2019).

dimaksudkan untuk membantu guru dalam mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, utamanya yang berkaitan erat dengan sarana prasarana yang menunjang secara langsung dalam proses pembelajaran.

Proses manajemen sarana prasarana pendidikan yang akan dibahas di sini berkaitan erat dengan; (a) perencanaan sarana prasarana pendidikan (b) pengadaan sarana prasarana pendidikan (c) inventarisasi sarana prasarana pendidikan (d) pengawasan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan (e) penghapusan sarana prasarana pendidikan.

1) Perencanaan sarana prasarana pendidikan

Perencanaan merupakan fungsi pertama yang harus dilakukan dalam proses manajemen. Dengan adanya rencana yang baik dan cermat, maka segala aktivitas yang dilaksanakan dalam kegiatan organisasi akan terarah dan terorganisir sehingga bisa tercapai tujuan yang diharapkan.

Perencanaan sarana prasarana pendidikan merupakan suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran dan kebutuhan yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah perencanaan pengadaan sarana prasarana pendidikan di sekolah sebagai berikut; menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah, menyusun rencana kebutuhan perlengkapan

sekolah, memadukan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan perlengkapan yang telah tersedia sebelumnya, memadukan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran sekolah yang tersedia, memadukan rencana (daftar) kebutuhan perlengkapan yang urgent dengan dana atau anggaran yang tersedia, dan penetapan rencana pengadaan akhir.²⁶

2) Pengadaan sarana prasarana pendidikan

Pengadaan sarana prasarana pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan semua jenis sarana prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁷

Beberapa alternatif cara pengadaan sarana prasarana pendidikan tersebut sebagai berikut; pembelian, pembuatan sendiri, penerimaan Hibah atau bantuan, penyewaan, pinjaman, pendaurulangan, penukaran, dan perbaikan atau rekondisi.

Adapun prosedur pengadaan barang dan jasa harus mengacu pada kepres No. 80 tahun 2003 yang telah disempurnakan dengan permen No. 24 tahun 2007. Pengadaan sarana prasarana pendidikan di sekolah umumnya melalui prosedur sebagai berikut;

- a) menganalisis kebutuhan dan fungsi sarana prasarana
- b) mengklasifikasikan sarana prasarana yang dibutuhkan,

²⁶ Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*, 120.

²⁷ Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 133.

- c) membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana yang ditujukan kepada pemerintah bagi sekolah negeri dan pihak yayasan bagi sekolah swasta
 - d) bila disetujui maka akan ditinjau dan dinilai kelayakannya untuk mendapat persetujuan dari pihak yang dituju. Setelah dikunjungi dan disetujui maka sarana prasarana akan dikirim ke sekolah yang mengajukan permohonan pengadaan sarana prasarana tersebut.
- 3) Inventarisasi sarana prasarana pendidikan

Inventarisasi sarana prasarana pendidikan adalah pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik sekolah ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku.²⁸

Kegiatan inventarisasi sarana prasarana pendidikan di sekolah meliputi:

- a) pencatatan sarana prasarana sekolah
- b) pembukuan kode khusus unruk perlengkapan yang tergolong barang inventarisasi
- c) semua perlengkapan pendidikan di sekolah yang tergolong barang inventaris harus dilaporkan.²⁹

²⁸ Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 135.

²⁹ Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*, 123-124.

4) Pengawasan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan

Pengawasan (*control*) terhadap sarana prasarana pendidikan di sekolah merupakan usaha yang ditempuh oleh pimpinan dalam membantu personel sekolah untuk menjaga atau memelihara, dan memanfaatkan sarana prasarana sekolah dengan sebaik mungkin demi keberhasilan proses pembekalan di sekolah.

Pemeliharaan sarana prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan.

Macam-macam pekerjaan pemeliharaan, yakni;

- a) perawatan terus menerus (teratur, rutin)
- b) perawatan berkala
- c) perawatan darurat
- d) perawatan preventif.³⁰

5) Penghapusan sarana prasarana pendidikan

Penghapusan sarana prasarana merupakan kegiatan pembebasan sarana prasarana dari pertanggung jawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan. Secara lebih operasional penghapusan sarana prasarana adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan/menghilangkan

³⁰ Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 135-136.

sarana prasarana dari daftar inventaris, karena sarana prasarana tersebut sudah dianggap tidak berfungsi sebagai mana yang diharapkan terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran disekolah.

Adapun syarat-syarat sarana prasarana yang dapat dihapuskan, yakni;

- a) dalam keadaan sudah tua atau rusak berat sehingga tidak dapat diperbaiki atau dipergunakan lagi
- b) perbaikan akan menelan biaya yang besar sehingga merupakan pemborosan
- c) secara teknis dan ekonomis kegunaannya tidak seimbang dengan besarnya biaya pemeliharaan
- d) tidak sesuai lagi dengan kebutuhan masa kini
- e) penyusutan diluar kekuasaan pengurus barang (misalnya barang kimia)
- f) barang yang berlebihan jika disimpan lebih lama akan bertambah rusak dan tak terpakai lagi
- g) dicuri, terbakar, musnah sebagai akibat bencana alam.³¹

2. Prestasi belajar siswa

a. Pengertian prestasi belajar

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan

³¹ Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 137.

lingkungan yang melibatkan proses kognitif.³² Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar juga diartikan sebagai kemampuan maksimal yang dicapai seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan.

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berpikir maupun ketrampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penugasan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A, B, C, D pada pendidikan tinggi.³³

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seorang siswa dalam

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), 68.

³³ Nana Syaodi, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 103.

usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan di dalam nilai rapornya. Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Hasil belajar seseorang dapat berupa pengetahuan, ketrampilan, serta sikap. Apakah pengetahuan dapat diamati oleh orang lain? Pengetahuannya sendiri memang sifatnya abstrak sehingga tidak secara nyata dapat diamati, akan tetapi manifestasi pemilikan pengetahuan dapat diketahui apabila diukur dengan cara yang memang tepat untuk itu.

Ketrampilan, melihat istilahnya nampak bahwa sudah menunjuk pada sesuatu yang dapat diamati karena memberikan gambaran tentang bergeraknya organ tubuh serta otot. Di dalam pengertian modern dikenal dengan istilah “ketrampilan kognitif” yaitu jenis ketrampilan yang menyangkut pemikiran yang ditandai dengan kreativitas, kelincahan berpikir, kecepatan memecahkan masalah dan lain-lain bentuk yang merupakan unjuk nyata dari ketinggian kemampuan seseorang dalam aspek kognitif.³⁴

Berbeda dengan hasil belajar yang berupa pengetahuan dan ketrampilan yang dapat diukur dan diketahui pencapaiannya, hasil belajar yang berupa sikap, tidaklah demikian. Sikap yang ditampilkan oleh siswa tidak dapat dengan cepat dipandang oleh guru sebagai hasil

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 23.

upaya mereka di sekolah. Banyak sekali faktor luar yang berpengaruh terhadap perkembangan sikap seseorang.

Oleh Karen itu pemberian pelajaran di sekolah yang ditujukan untuk perkembangan sikap, tidak dapat dengan segera diketahui, di samping memang alat untuk mengukurnya belum dapat dikatakan seratus persen baik. Namun demikian ketidaknyataan dan keberhasilan ini tidak boleh dijadikan alasan bagi sekolah untuk tidak memberikan andil dalam pendidikan sikap.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.³⁵

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil atau nilai kecakapan yang dicapai oleh siswa dari suatu usaha atau belajar dalam jangka waktu tertentu yang dapat memberikan kepuasan bagi siswa.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Secara garis besar factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai factor internal, dan factor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai factor eksternal.

³⁵ Mulyono Abdurahman, *Pendidikan bagi Anak berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 39.

- a) Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni faktor biologis dan faktor psikologis. Yang dapat dikategorikan sebagai faktor biologis antara lain usia, kematangan, dan kesehatan, sedangkan yang dapat dikategorikan sebagai faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar.
- b) Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua jua, yakni factor manusia (human) dan factor non manusia seperti alam, benda, hewan, dan lingkungan fisik.³⁶

Beberapa faktor lain juga mempengaruhi prestasi belajar, yang secara garis besarnya dapat dibagi menjadi empat. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut ini :

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, di antaranya adalah sebagai berikut :

a) Kecerdasan atau intelegensi

Faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau di atas

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, 21.

normal maka secara potensi orang tersebut dapat mencapai prestasi yang tinggi. Jadi semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses.

b) Bakat

Kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.³⁷ Bakat merupakan potensi atau kemampuan kalau diberikan kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata. Bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata aptitude yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan tertentu.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang. Pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 133.

d) Motivasi

Seseorang itu akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada penggerak untuk belajar, dan ini merupakan prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Penggerak inilah yang dinamakan motivasi. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu.³⁸ Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang timbul dari luar diri individu itu sendiri, dapat dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut :

a) Fator Lingkungan keluarga

Pendidikan keluarga adalah fundamental atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat.³⁹ Jadi

³⁸ Thohroni Taher, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 64

³⁹ Ngalim Puwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 79.

lingkungan keluarga merupakan factor yang penting terhadap keberhasilan dalam belajar (prestasi belajar).

b) Faktor Lingkungan sekolah

Yaitu meliputi guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas, dapat mempengaruhi semangat belajar para siswa, yang berdampak pula pada prestasi belajar para siswa.⁴⁴ Guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar. Guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap anak dapat belajar secara efektif dan efisien.

c) Fator Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya.⁴⁰

c. Fungsi Prestasi Belajar

Beberapa fungsi utama (atau manfaat) dari prestasi belajar, di antaranya yaitu:

⁴⁰ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 101.

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ektern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.⁴¹

Kegunaan atau fungsi dari prestasi belajar itu banyak ragamnya, antara lain: sebagai umpan balik guru dalam mengajar, untuk keperluan diagnosis, untuk keperluan penempatan dan penjurusan, untuk menentukan isi kurikulum, dan untuk menentukan kebijakan sekolah.⁴²

1) Cara mengukur prestasi belajar

Dalam suatu pembelajaran perlu adanya alat untuk mengukur apakah suatu hasil belajar yang diinginkan telah benar-benar dicapai, atau untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang diinginkan tercapai. Untuk pengukuran suatu hasil belajar tersebut maka dibutuhkan evaluasi.

Evaluasi merupakan alat untuk mengukur hasil belajar, yang berfungsi untuk menilai prestasi belajar yang telah dicapai

⁴¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 12-13.

⁴² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 13.

oleh siswa. Evaluasi dapat dilaksanakan dengan teknik tes maupun teknik non tes.

a) Teknik tes

Teknik tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

b) Teknik non-tes

Teknik non-tes adalah teknik penilaian atau evaluasi hasil belajar yang dilakukan tanpa menguji peserta didik, melainkan dengan melakukan pengamatan secara sistematis (observation), wawancara (interview), penyebaran angket (questionare), dan memeriksa atau meneliti dokumendokumen (documentary analysis).⁴³

2) Bentuk prestasi belajar

Menurut Benjamin S. Bloom ada 3 bentuk prestasi yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi jelaslah bahwa jenis-jenis prestasi belajar itu meliputi 3 aspek antara lain:

a) Prestasi belajar aspek kognitif

Prestasi belajar aspek kognitif ini hanya menitik beratkan pada masalah atau bidang intelektual sehingga kemampuan akal akan selalu mendapatkan perhatian yaitu kerja

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 32.

otak untuk dapat menguasai berbagai pengetahuan yang diterimanya.

b) Prestasi belajar aspek afektif

Prestasi belajar aspek afektif ini lebih banyak menitik beratkan pada bidang sikap dan tingkah laku. Aspek ini sudah tentu mempunyai nilai yang lebih tinggi karena didalamnya menyangkut kepribadian siswa. Selain itu, aspek ini dapat dikatakan berhasil apabila siswa benar-benar mampu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan dan apa yang diharapkan oleh guru.

c) Prestasi belajar aspek psikomotorik

Prestasi belajar aspek psikomotorik adalah kemampuan didalam masalah *skill* atau keterampilan dan kemampuan bertindak. Hasil belajar aspek psikomotorik ini merupakan tingkah laku yang nyata dan dapat diamati.⁴⁴

3. Mata pelajaran fiqih

Fiqih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan apabila pada sebuah lembaga yang bernaung dibawah Departemen Agama merupakan mata pelajaran yang wajib. Mata pelajaran fiqih ini di dalamnya mempelajari kegiatan ibadah, muamalah, jinayah, dan lain sebagainya.

⁴⁴ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2001), 49.

Berikut ini adalah tujuan dari pembelajaran fiqih, di antaranya adalah di bawah ini :

- a. Agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, meliputi pengetahuan dan pengalaman keduanya menjadi pedoman dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Agar peserta didik dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar sehingga dapat menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggungjawab sosial yang tinggi dalam kehidupan sosial dan individu.
- c. Agar menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia dan berusaha menjadi teladan masyarakat.

Sedangkan berikut ini adalah fungsi dari pembelajaran fiqih, di antaranya adalah :

- a. Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT.
- b. Membiasakan pengamalan terhadap hukum Islam pada peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah dan masyarakat.
- c. Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di sekolah dan masyarakat.
- d. Meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

- e. Mendorong timbulnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah.
- f. Fungsi keilmuan, yaitu membekali peserta didik dengan pengetahuan agar dapat digunakan dalam kehidupan dan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁴⁵

4. Pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa.

Sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolanya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal.

Untuk mewujudkan pendidikan yang baik, dibutuhkan adanya pengelolaan secara menyeluruh dan professional terhadap sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut. Salah satu sumber daya yang perlu dikelola dengan baik dalam lembaga pendidikan adalah masalah sarana prasarana.⁴⁶

⁴⁵ Ifa Izatul Munah, "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Musthofa Grabagan Tuban", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya 2019).

⁴⁶ Ach. Hefni Zein, *Cakrawala Manajemen Pendidikan Islam*, 83.

Manajemen sarana prasarana pendidikan bertugas mengatur serta menjaga sarana prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan, serta penataan.⁴⁷

Ibrahim Bafadal menjelaskan secara rinci tentang tujuan pengelolaan sarana prasarana sebagai berikut:

- a. Untuk mengupayakan pengadaan sarana prasarana sekolah melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Sehingga sekolah memiliki sarana prasarana yang baik, sesuai dengan kebutuhan sekolah, dengan dana yang efisien.
- b. Untuk mengupayakan pemakaian sarana prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
- c. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan, sehingga keberadaanya selalu dalam kondisi siap pakai oleh semua pihak sekolah dan bisa menunjang proses pembelajaran.⁴⁸

Dari penjelasan Ibrahim Bafadal di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan sarana prasarana di sekolah adalah untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien serta mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan adanya pengelolaan atau manajemen sarana prasarana yang baik maka akan menghasilkan prestasi yang baik juga bagi peserta didik yang ada dalam lembaga

⁴⁷ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), 171.

⁴⁸ Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah*, 66-67

tersebut. Karena prestasi siswa yang baik juga didukung dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang baik pula.



BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka atau data statistik. Dan dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditarik kesimpulan.⁴⁹ Kemudian dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan diarahkan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan masalah.

Adapun jenis penelitiannya berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan,⁵⁰ digunakan untuk pengumpulan data dari objek penelitian, baik berupa kuantitatif maupun data kualitatif yang diperlukan, dan jenis penelitian berdasarkan tekniknya adalah penelitian survey (*survey research*) karena tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti. Dan penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yang mana untuk menguji satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 7.

⁵⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

B. Pupulasi dan sampel

1. Populasi

Populasi pada umumnya diartikan sebagai penduduk. Berkaitan dengan penelitian ilmiah, populasi dapat dibatasi sebagai keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian peneliti.⁵¹ Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.⁵²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN Bondowoso, yang berjumlah 1229 siswa dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Populasi
1.	X Agama 1	22 Siswa
2.	X Agama 2	39 Siswa
3.	X Agama 3	38 Siswa
4.	X Agama 4	36 Siswa
5.	X Agama 5	36 Siswa

⁵¹ R. Partino dan M. Idrus, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), 2.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

6.	X Agama 6	44 Siswa
7.	X Ipa 1	36 Siswa
8.	X Ipa 2	40 Siswa
9.	X Ipa 4	40 Siswa
10.	X Ips 1	40 Siswa
11.	X Ips 2	41 Siswa
12.	XI Agama 1	24 Siswa
13.	XI Agama 2	31 Siswa
14.	XI Agama 3	37 Siswa
15.	XI Agama 4	37 Siswa
16.	XI Agama 5	32 Siswa
17.	XI Agama 6	38 Siswa
18.	XI Ipa 1	38 Siswa
19.	XI Ipa 2	40 Siswa
20.	XI Ipa 4	38 Siswa
21.	XI Ips 1	39 Siswa
22.	XI Ips 2	37 Siswa
23.	XII Agama 1	25 Siswa
24.	XII Agama 2	26 Siswa
25.	XII Agama 3	42 Siswa
26.	XII Agama 4	43 Siswa
27.	XII Agama 5	38 Siswa
28.	XII Agama 6	44 Siswa
29.	XII Ipa 1	39 Siswa
30.	XII Ipa 2	39 Siswa
31.	XII Ipa 4	46 Siswa
32.	XII Ips 1	44 Siswa
33.	XII Ips 2	40 Siswa
Jumlah		1229 Siswa

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁵³

Berikut ini diberikan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan
Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	115	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								α	664	349	272

Berdasarkan tabel di atas rentang angka populasi berada di antara 1200 – 1300 maka peneliti menentukan sampel dengan taraf kesalahan 5% yaitu 275 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X (Sepuluh)	$\frac{412}{1229} \cdot 275 = 92.1887$ = 92
2	XI (Sebelas)	$\frac{426}{1229} \cdot 275 = 95.3213$ = 95

3	XII (Duabelas)	$\frac{391}{1229} \cdot 275 = 87.4898$ = 88
Jumlah		275 Siswa

Adapun macam-macam teknik sampling di antaranya adalah sebagai berikut ini :

- a. Random sampling
- b. Proportional sampling
- c. Stratified sampling
- d. Purposive sampling
- e. Quota sampling
- f. Double sampling
- g. Area probability sampling
- h. Cluster sampling

Stratified sampling digunakan, jika populasi terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat. Dalam banyak research penyelidik sering menghadapi suatu populasi yang tidak homogen, melainkan suatu populasi yang terdiri atas strata (lapisan-lapisan). Di sekolah misalnya, terdapat beberapa tingkatan kelas, dalam masyarakat terdapat bertingkat-tingkat penghasilan, ada strata sosial, dan lain-lain.

Jadi teknik sampling yang memperhatikan strata-strata dalam populasi disebut stratified sampling. Stratified sampling yang memperhatikan pertimbangan atau proporsi individu dalam tiap-tiap strata

ini disebut proportional stratified sampling. Apabila dalam proportional stratified sampling sewaktu mengambil sampel menggunakan randomisasi, maka teknik sampling ini dinamakan proportional stratified random sampling.⁵⁴

Berdasarkan pengertian di atas maka teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah proportional stratified random sampling. Teknik ini hampir sama dengan teknik random sampling yaitu cara pengambilan sampel secara acak. Perbedaannya dengan proportional stratified random sampling ini populasinya menunjukkan adanya strata/tingkat/kelas atau lapisan-lapisan. Jadi sampel dalam penelitian ini diambil dari tingkatan/strata/kelas.

C. Teknik dan instrumen pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dapat diuji kebenarannya dan sesuai dengan masalah yang diteliti secara lengkap maka digunakan teknis sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik.⁵⁵

⁵⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 262-263.

⁵⁵ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: Stain Jember Press, 2013), 107.

Adapun data yang diperoleh dari metode ini adalah keadaan sarana prasarana di MAN Bondowoso dan letak geografis MAN Bondowoso.

b. Angket

Angket atau *kouisioner* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁶ Angket digunakan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, guna mendapatkan data pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan/pernyataan yang langsung kepada siswa di MAN Bondowoso. Adapun data yang diperoleh berbentuk kuisisioner yang disebarakan kepada siswa berjumlah 277 siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang telah didokumentasikan oleh lembaga. Teknik pengumpulan data dokumen dengan menelaah data-data dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

diteliti. Analisis dokumen merupakan teknik pendukung atau penunjang dalam penelitian kuantitatif. Dalam hal ini data diperoleh berkenaan dengan daftar nama seluruh siswa-siswi di MAN Bondowoso dan rapor/hasil belajar siswa semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

2. Instrumen pengumpulan data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian angket. Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden berkaitan dengan pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian dalam skripsi ini, peneliti menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵⁷ Kata-kata yang digunakan dalam skala *likert* dalam penelitian ini adalah sangat setuju, setuju, netral, kurang setuju, tidak setuju.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut harus diberi skor. Pemberian skor dapat dilihat dalam tabel berikut:

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93

Tabel 3.4
Pemberian Data Skor (Skala Likert)

No	Jawaban	Skor	
		Negatif	Positif
1	Sangat Setuju	1	5
2	Setuju	2	4
3	Netral	3	3
4	Kurang Setuju	4	2
5	Tidak Setuju	5	1

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen X1

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
Manajemen Sarana Prasarana	1. Perencanaan	1. Rencana kebutuhan fasilitas (seperti: bangunan, peralatan, perabot, lahan, dan infrastruktur)	1, 2,	2
	2. Pengadaan	1. Pengadaan fasilitas	3	1
	3. Inventarisasi	1. Pencatatan dan penyusunan daftar barang 2. Pelaporan jumlah barang yang layak dan tidak layak pakai	4, 5	2
			6,	1
	4. Pengawasan	1. Pemeliharaan fasilitas 2. Perawatan preventif 3. Perawatan terhadap kerusakan fasilitas sekolah	7	1
8, 9			2	
10, 11			2	
5. Penghapusan	1. Penghapusan barang 2. Pembelian atau penggantian barang	12	1	
		13	1	

Untuk menghasilkan data yang benar, maka instrumen yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan realibilitas instrumen yaitu :

a. Uji validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen.⁵⁸ Dan evaluasi yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan atau asli yang disebut valid. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dengan yang diharapkan pengujian validitas butir dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dari pearson.

$$r_{xy} = \frac{n.(\Sigma xy) - (\Sigma x).(\Sigma y)}{\sqrt{\{n.\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}.\{n.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien antara variabel X dan variabel Y

n : jumlah responden

x : skor item

y : skor total

Dalam penelitian ini digunakan 30 responden selain sampel yaitu yang diambil 1 siswa perkelas selain kelas sepuluh, sebelas dan dua belas Agama 1. Untuk penghitungan rumus di atas menggunakan program SPSS *for windows Version 22*. Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal, maka harus membuat keputusan dengan

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 118.

menbandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.⁵⁹

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen dengan SPSS for windows Version 22 pada lampiran 3, hasil rekapitulasi uji validitas instrumen dirangkum dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.6
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

Keterangan	Nomer Butir Pertanyaan	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	13
Tidak Valid	-	-

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji validitas pada tabel di atas, semua butir soal yang berjumlah 13 butir pertanyaan yang memenuhi kriteria dan bisa dikatakan valid. Hasil uji validitas variabel manajemen sarana praarana yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS for windows Version 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Uji Validitas Angket Manajemen Sarana Prasarana

No. Angket	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	0,569	0,361	Valid
2.	0,701	0,361	Valid
3.	0,400	0,361	Valid
4.	0,630	0,361	Valid

⁵⁹ Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 78-79.

5.	0,456	0,361	Valid
6.	0,624	0,361	Valid
7.	0,423	0,361	Valid
8.	0,380	0,361	Valid
9.	0,596	0,361	Valid
10.	0,509	0,361	Valid
11.	0,394	0,361	Valid
12.	0,504	0,361	Valid
13.	0,457	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas bahwasannya semua item pertanyaan atau pernyataan angket yang di sebarakan ke 30 siswa dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut priyanto “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai apakah data hasil angket/ kuesioner dapat dipercaya/realibel atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan valid

$\sum S_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : varian total

Untuk mencari s_i dapat menggunakan rumus

$$s_i = \frac{\sum_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^N x_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

s_i : varian skor tiap-tiap item

\sum_i^2 : jumlah kuadrat item x_i

$(\sum x_i)^2$: jumlah item x_i dikuadratkan

N : jumlah responden

Sedangkan untuk mencari rumus s_t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_t = \frac{\sum_t^2 - \frac{(\sum_{t=1}^N x_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

s_t : varian total

\sum_t^2 : jumlah kuadrat item x_t total

$(\sum x_t)^2$: jumlah item x_t total dikuadratkan

N : jumlah responden⁶⁰

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

⁶⁰ Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan*, 106-107.

- 2) Sementara, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.⁶¹

Berdasarkan hasil analisis perhitungan reliabilitas angket menggunakan SPSS *for windows Version 22* pada lampiran 4, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
Manajemen Sarana Prasarana	0,756	13

Dari tabel di atas diketahui ada N of item (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 13 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.756. karena nilai *Cronbach's Alpha* 0.756 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-13 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel manajemen sarana prasarana adalah reliabel atau konsisten.

D. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Penelitian ini menghasilkan data kuantitatif, maka statistik menjadi alat

⁶¹ Wiratna Sujarweni V, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 193.

pokok pengukuran, evaluasi dan penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua teknik analisis, antara lain:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶² Tujuan dari statistik deskriptif ini dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dengan penyajian data melalui analisis persentase.

Peneliti melakukan penyebaran angket secara acak keseluruhan siswa di MAN Bondowoso sebagai sampel penelitian. Adapun jumlah angket yang disebar sebanyak 275 angket yang terbagi dalam 3 tingkatan kelas, yaitu kelas X sebanyak 92 angket, kelas XI sebanyak 95 angket, dan kelas XII sebanyak 88 angket.

Data manajemen sarana prasarana diperoleh dari hasil angket yang disebar kepada 275 responden (siswa) yang berjumlah 13 item soal, dengan pola jawaban sangat setuju, setuju, netral, kurang setuju, tidak setuju. Berikut ini adalah penilaian dari masing-masing alternatif jawaban dengan skor :

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147

- 1) Untuk jawaban sangat setuju : 5
- 2) Untuk jawaban setuju : 4
- 3) Untuk jawaban netral : 3
- 4) Untuk jawaban kurang setuju : 2
- 5) Untuk jawaban tidak setuju : 1

Apabila semua responden menjawab sangat setuju maka besar skornya 1375 untuk 1 item soal. Jadi untuk 13 item soal jika responden menjawab sangat setuju semua maka besar skorya adalah 17875 atau

$P = \frac{17875}{17875} 100 = 100\%$. dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Angket persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Selanjutnya setelah data berubah menjadi persentase, kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:⁶³

75% - 100% adalah kriteria sangat baik

50% - 74% adalah kriteria baik

25% - 49% adalah kriteria cukup baik

< 24% adalah kriteria kurang baik

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,2002), hlm. 226

Untuk menjawab rumusan masalah nomor dua peneliti menggunakan perhitungan rata-rata, standar deviasi dan perhitungan persentase. Untuk mengetahui data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, peneliti menggunakan nilai raport agar mengetahui seberapa bagus nilai siswa. Dalam hal ini peneliti mengambil 275 siswa berdasarkan nama-nama siswa yang sudah mengisi angket tersebut.

Tabel 3.9
Klasifikasi hasil raport siswa

Predikat	Niali Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A-	3,66	3,66	
B+	3,33	3,33	B
B	3	3	
B-	2,66	2,66	
C+	2,33	2,33	C
C	2	2	
C-	1,66	1,66	
D+	1,33	1,33	D
D	1	1	
Sumber: Permendikbud Nomor 81 A			

2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial sering diebut juga statistik induktif atau probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang

(*probability*). Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan menguji hipotesis yang diajukan. Untuk analisis ini digunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$) atau tingkat kepercayaan 95%. Artinya kemungkinan salah dalam menerapkan hasil penelitian pada populasi adalah 5%. Dalam hal ini digunakan alat analisis bivariate.

Analisis bivariate digunakan untuk memeriksa arah kuatnya pengaruh satu variabel bebas dengan variabel tak bebas. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio, adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan rumus.

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a dan b : Konstanta.⁶⁴

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara individu berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat digunakan

⁶⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 284

uji statistik t . Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor tiga.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.⁶⁵ Untuk menghitung analisis bivariate dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *for windows version 22*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi program SPSS *for windows version 22* untuk mempermudah memperoleh hasil data. Dan untuk kegiatan menganalisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap antara lain:

a. Proses *editing*

Tahap awal analisis data adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data yang diamati akan dianalisis secara akurat dan lengkap.

⁶⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 154.

b. Proses *coding*

Proses pengubahan data kualitatif menjadi angka dengan mengklasifikasikan jawaban yang ada menurut kategori-kategori yang penting (pemberian kode).

c. Proses *scoring*

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.

d. Tabulasi

Menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses tabulasi selesai kemudian data-data dalam tabel tersebut akan diolah dengan bantuan software statistik yaitu SPSS *for windows version 22*.

Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Adapun metode analisis data yang digunakan ialah:

1) Uji asumsi klasik/uji persyaratan

Dimana pengujian ini digunakan untuk memperoleh hasil/nilai yang tidak bias atau *estimator linier* tidak bias yang terbaik (*Best Linier Unbiased Estimator/BLUE*).

Asumsi klasik tersebut yaitu :

a) Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.⁶⁶ Uji normalitas dengan teknik uji Normal Probability Plot bahwa untuk melihat kenormalan dari nilai residual ini, maka kita dapat berpedoman pada titik-titik plotong yang terdapat dalam hasil output SPSS. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- (2) Sementara itu, Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.⁶⁷

b) Uji Heteroskedastisitas

Priyatno mengemukakan bahwa Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua ketidaksamaan pada model regresi.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk ada atau tidaknya ketidaksamaan variabel dari residual pada model regresi.

⁶⁶ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Gramedia, 2013), 166.

⁶⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160-161.

Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, dimana sumbu X dan Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized).

Dasar pengambilan keputusan :

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁸

c) Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun teknik pengujian ini digunakan SPSS. Untuk mengidentifikasi linier atau tidaknya dapat menggunakan dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikansi atau Linearity pada ANOVA table, jika

⁶⁸ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 8

nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.⁶⁹



⁶⁹ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 185-186.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Pendahuluan

Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso berdiri pada tanggal 31 Mei 1980 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978. Pada masa awal berdirinya, MAN Bondowoso belum memiliki gedung sendiri. Untuk kegiatan proses belajar mengajar pada waktu itu menempati gedung MTsN Bondowoso II hingga akhirnya pada tahun 1987 mampu membangun gedung sendiri di atas tanah seluas 7.180 M² yang terletak di jalan Khairil Anwar 278 Bondowoso.

Kelahiran MAN Bondowoso adalah semata-mata untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan keberadaan lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berbasis pada pendidikan keagamaan sesuai dengan kultur masyarakat Bondowoso yang agamis dan mayoritas beragama Islam. Kondisi lain yang mendorong lahirnya MAN adalah realitas peta geografis dan sosiokultural masyarakat Bondowoso sebagai masyarakat santri yang berada di daerah terpencil dengan taraf ekonomi yang rendah dikelilingi pegunungan menjadi realitas yang menyulitkan masyarakat Bondowoso melakukan kontak pendidikan dengan luar kota ketika itu. Sementara sebelumnya telah berdiri MTsN Bondowoso II dengan jumlah murid yang cukup besar dan memerlukan lembaga pendidikan lanjutan

tingkat atas yang berbasis pada pendidikan keislaman untuk menyalurksn para lulusannya.

Pada awalnya, Madrasah ini adalah pendidikan Guru Agama Swasta yang dikelola oleh guru-guru pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun Bondowoso. Pada tahun 1978 dengan adanya resionalisasi Pendidikan Guru Agama, yaitu penghapusan pendidikan Guru Agama Swasta dan perubahan Pendidikan Guru Agama Negeri yang semula masa belajarnya selama 6 tahun (4 tahun + 2 tahun) menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri yang masa pendidikannya 3 tahun (tingkat SMTA), maka sejak itu Pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun Bondowoso berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bondowoso II dan Pendidikan Guru Agama Swastanya (kelas V dan VI) dirubah menjadi Madrasah Aliyah (Swasta) Bondowoso.

Madrasah Aliyah Bondowoso yang baru berdiri ini dikelola bersama oleh seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso bersama Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso II.

Adapun yang bertindak sebagai Kepala Madrasah ini sebelum penegrian berturut-turut :

a.Drs. Moh. Syahrowi, Kasi Pendaiss – Depag Kabupaten Bondowoso

b.Drs. M. Hilmi Bisri, Guru MTsN Bondowoso II

Pada tahun 1979, untuk maksud meningkatkan status Madrasah Aliyah Bondowoso yang masih swasta penuh ini, diusulkan menjadi

Madrasah Aliyah Negeri Filial Jember di Bondowoso, karena tidak adanya Madrasah Aliyah Negeri di Bondowoso.

Pada tahun 1980, sebelum proses usulan Filial tersebut terealisasi, ternyata ada kebijaksanaan Kementerian Agama untuk merelokasi Madrasah Negeri yang telah ada ke daerah lain yang dianggap mampu untuk mengembangkannya secara lebih baik. Selanjutnya setelah diadakan study kelayakan oleh Kabid. Binrua Islam Depag Propinsi Jawa Timur (Bapak Drs. H. Abdul Fatah), Madrasah Aliyah Bondowoso diproses untuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri relokasi dari daerah lain.

Pada tahun 1981, secara resmi Madrasah Aliyah Bondowoso berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, dengan adanya SK relokasi dari Madrasah Aliyah Negeri Rejosari Madiun. Pada tahun ini pula Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso mengikutkan para siswanya untuk ujian negara pertama kalinya, dengan dasar Kurikulum MAN 1976.

Pada awal penegerian Madrasah ini, belum ada satupun tenaga, baik tenaga guru maupun tenaga tata usaha yang statusnya sebagai pegawai negeri di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, selain Kepala Madrasah (Bapak Drs. Adi Mulyono) yang menerima penugasan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur. Hal ini terjadi karena tidak satupun tenaga tetap dari Madrasah Aliyah Negeri Rejosari Madiun yang mutasi ke Bondowoso. Untuk sementara waktu, segenap tenaga yang berkecimpung di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang

baru lahir tersebut tetap tenaga lama atau tenaga-tenaga pinjaman dari Madrasah atau sekolah lain yang ada di Bondowoso.

Berkat pertolongan Allah, dengan usaha keras dan keuletan segenap warga Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso serta kebijaksanaan Kementerian Agama, maka dalam perkembangannya Madrasah ini semakin sempurna dengan kelengkapan tenaga-tenaganya, baik guru-guru tetap maupun tata usaha tetap, disamping kebutuhan sarana prasarana pendidikan yang lain.

Sejak berdirinya, Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso untuk seluruh kegiatannya menumpang/meminjam pergedungan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso II. Barulah sejak tahun anggaran 1985/1986 Madrasah ini menerima DIP untuk pembebasan 5000 m² tanah dan pembangunan lokal belajar. Sehingga pada saat laporan ini ditulis, sedang dalam penyelesaian enam lokal ruang belajar berikut mebelairnya.

Pada tahun ajaran 1984/1985 Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso mendapatkan Filial yang terletak di Kabupaten Situbondo. Sehingga saat itu Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso merupakan Madrasah Aliyah induk yang membina Kelompok Kerja Madrasah (KKM) se wilayah Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Situbondo.

Sebagai lembaga pendidikan SLTA berciri khas Islam, maka sesuai SK Bersama tiga menteri, MAN Bondowoso pada waktu itu membuka 3 program studi yaitu; 1) Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), 2) Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 3) Program Ilmu

Agama. Selanjutnya berdasarkan kurikulum pendidikan tahun 1994, maka sejak tahun 1996, MAN Bondowoso membuka tiga program studi yaitu ; 1) Program IPA, 2) Program IPS, dan 3) Program Bahasa. Akan tetapi sejak tahun 2001, peminat program Bahasa berkurang dan tidak memenuhi batas minimal maka sementara MAN tidak memiliki program Bahasa. Jadi untuk saat ini MAN Bondowoso memiliki tiga program yaitu 1) Program IPA, 2) Program IPS, dan 3) Program Agama. Sekalipun demikian MAN Tetap membuka kesempatan pemilihan jurusan untuk program Bahasa tersebut.

Guna pengembangan yang lebih optimal dengan mempertimbangkan potensi dan aspek pendukung yang ada diperlukan pilihan-pilihan cerdas dan strategis untuk ketercapaian tujuan tersebut.

Adapun kekuatan yang tersedia di MAN Bondowoso meliputi:

a. Kelembagaan; Sebagai lembaga yang berstatus negeri MAN Bondowoso memiliki landasan yuridis sebagai acuan penyelenggaraan proses pembelajaran dan pendidikan secara konsekwen dan bekesinambungan. Di MAN Bondowoso saat ini memiliki tiga program yaitu 1) Program IPA, 2) Program IPS, 3) Program Agama serta diprogram agama ada program Tahfid. Program tahfid ini sudah dua tahun berjalan dan Alhamdulillah untuk kelas XI agama tahfid dan kelas X agama tahfid ada \pm 120 siswa.

b. Ketenagaan Madrasah; Tenaga edukatif berpendidikan strata satu (S1) dan strata dua (S2) sesuai dengan kompetensi mengajar, sangat

potensial untuk menghantarkan peserta didik untuk menyelesaikan pendidikannya di madrasah ini dengan hasil yang gemilang, didukung oleh tenaga tata usaha yang mumpuni, sesuai dengan kualifikasi ijazahnya disamping jalinan kerja sama antar madrasah aliyah yang tegabung dalam KKM (Kelompok Kerja Madrasah) serta eratnya silaturahmi antar MAN se karesidenan Besuki yang merupakan forum pertukaran informasi dalam rangka pengembangan madrasah ke depan.

Sumber daya manusia di MAN Bondowoso

Pegawai Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso berjumlah 74 pegawai terdiri dari :

Guru PNS Kemenag : 38 orang

Guru PNS DPK Diknas : 2 orang

Guru Honorer : 16 orang

Pegawai Negeri Sipil : 4 orang

Pegawai Honorer : 14 orang

c. *Kurikulum Madrasah*; Pengembangan kurikulum yang jelas dan akurat merupakan penjabaran kurikulum nasional yang diramu dengan kurikulum muatan lokal sesuai dengan tingkat satuan pendidikan yang diarahkan untuk membangun kemandirian pendidik dalam mengembangkan kreatifitas diri. Pengembangan kurikulum secara adoptip dan adaptip terhadap perkembangan zaman.

d. *Kesiswaaan*; Siswa-siswi MAN Bondowoso yang heterogen baik dari kalangan perkotaan dan pedesaan, maupun strata sosial dan ekonomi

yang beragam, telah memberikan inspirasi untuk dikembangkan secara maksimal masing – masing potensi yang dimiliki, sehingga satu dengan yang lainnya saling melengkapi dan saling menyempurnakan.

e. Sarana dan Prasarana Madrasah; Sarana dan prasarana madrasah merupakan pendukung terciptanya proses pembelajaran yang kondusif terarah dan menyenangkan, dalam hal ini telah dilakukan penyempurnaan untuk memenuhi standar kelayakan agar dapat dikembangkan. Keadaan tersebut atas dukungan dan kontribusi warga madrasah dan proyek Kementerian Agama maupun Pemerintah Kabupaten Bondowoso.

f. Hubungan masyarakat; Telah terbangun jalinan komunikasi, informasi dan edukasi yang baik dengan masyarakat. Terbinanya kerjasama tokoh agama, tokoh masyarakat, media massa dan instansi terkait dalam mengembangkan madrasah ke depan yang memenuhi standar kelayakan. Berperannya Komite Madrasah dalam menggalang potensi masyarakat untuk mengembangkan MAN Bondowoso.

Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten

Bondowoso dari terbentuknya sampai sekarang ini telah dijabat oleh 6 (enam) orang Kepala MAN. Adapun nama Kepala MAN Bondowoso Kabupaten Bondowoso yang pernah menjabat sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kepala MAN Bondowoso Sejak Penegrian

NO.	NAMA/NIP	TAHUN
1	Drs. ADI MULJONO 150 035 266	1980 - 1989
2.	SUATMADJI, B.A. 150 011 566	1989 – 1992
3.	Drs. MOH. THOHIR MUCHTAR 150 154 071	1992 – 1995
4.	Drs. NURSALIM MUSA 150 034 994	1995 – 2001
5.	Drs. H. IMAM BARMAWI BURHAN 19530826 197903 1 001	2001 – 2013
6.	IBRAHIM, S.Ag, M.Pd.I 19680621 200003 1 001	2013 – Sekarang

Keadaan geografis MAN Bondowoso letak dan luas wilayah

MAN Bondowoso merupakan satu-satunya madrasah negeri yang ada di Kec. Bondowoso Kab BondowosoProvinsi Jawa Timur, tepatnya pada 8°09'30" - 8°28'02" LS dan 114°25'53" - 114°56'38" BT, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Stadion Magenda Bondowoso
- Sebelah Selatan : Pesantren Pelajar Islam Nurul Burhan
- Sebelah Barat : Rumah Warga Badean
- Sebelah Timur : Jalan Khairil Anwar

2. Perencanaan strategis

Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso merupakan instansi vertikal yang pelaksanaan tugasnya dipertanggung jawabkan langsung kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten

Bondowoso. Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso melayani siswa dan siswi yang dari Kab Bondowoso atau luar Bondowoso. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor : 373 Tahun 2002 dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi MAN Bondowoso Kabupaten Bondowoso berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso sebagai kepanjangan tangan dari pelaksanaan program-program kerja dari Menteri Agama Republik Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pendidikan.

IDENTITAS VISI DAN MISI MADRASAH

1. Identias Madrasah

- a. Nama Madrasah : MAN Bondowoso
- b. Tahun berdiri : 1980
- c. Alamat
 - 1) Propinsi : Jawa Timur
 - 2) Kabupaten : Bondowoso
 - 3) Kecamatan : Bondowoso
 - 4) Jalan : Jl. Khairil Anwar No. 278 Bondowoso
 - 5) Telepon : 0332 421032
- d. NPSN : 20580164

2. Identias Nama Kepala Madrasaha.

- a. Nama lengkap : Ibrahim, S.Ag.,M.Pd.I
- b. Pendidikan terakhir : Pasca Sarjana

- c. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- d. Alamat : Jl Aip Moegiman Koncer Darul Aman Kec
Tenggarang
- e. No Hp : 085230512133

3. Visi dan Misi Madrasah

Visi MAN Bondowoso

- a. Unggul dalam Prestasi
- b. Siap berkompetisi
- c. Berjiwa Islami

Misi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

- a. Melaksanakan pendidikan pembelajaran dan pelatihan secara efektif dan kreatif.
- b. Membangun budaya disiplin, kompetitif, dan kebersamaan secara berimbang.
- c. Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam di dalam dan di luar Madrasah.
- d. Mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa dalam bidang olah raga dan seni.

Mengoptimalkan kompetisi warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat

Tujuan dan Kegiatan MAN Bondowoso , sebagaimana uraian visi dan misi di atas dirumuskan dalam tujuan madrasah jangka menengah dan jangka pendek sebagai berikut:

- a. Terbangunnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.
- b. Terlibatnya seluruh komponen madrasah secara aktif dalam pengelolaan madrasah.
- c. Komputerisasi administrasi pendidikan dan tercapainya administrasi madrasah yang standart.
- d. Pemberdayaan komite madrasah untuk pengembangan madrasah.
- e. Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, rindang dan aman.
- f. Meningkatkan pengamalan S3Q (Salam, Silaturahmi, Sholat Jama'ah, Qur'an) pada seluruh warga Madrasah.
- g. Meningkatkan pengalaman shalat berjamaah dhuhur di madrasah
- h. Mewujudkan tim olahraga dan tim kesenian yang mampu bersaing dengan lembaga sederajat.
- i. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri.
- j. Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.
- k. Terciptanya kultur yang Islami dalam segala kegiatannya
- l. Menghasilkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi
- m. Mewujudkan tim olimpiade matematika, IPA, dan KIR yang mampu bersaing di tingkat nasional.

- n. Meningkatkan jumlah sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- o. Meningkatkan jumlah peserta didik yang menguasai bahasa Arab dan Inggris secara aktif.
- p. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat kota /kabupaten khususnya dan Jawa Timur pada umumnya.
- q. Mewujudkan Madrasah sebagai madrasah rujukan.
- r. Diraihnya kejuaraan tingkat regional, dan nasional.

Tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama dalam pelaksanaannya mempunyai program-program yang harus dilaksanakan secara bertahap. Program inti Departemen Agama antara lain (Tri Program Inti Departemen Agama RI) :

- a. Terwujudnya masyarakat yang agamis berperadaban luhur berbasiskan hati nurani yang didasari oleh ajaran agama.
- b. Terhindarnya prilaku radikal, ekstrim dan tidak toleran serta eksklusif dalam kehidupan beragama.
- c. Terbinanya masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama dengan sebenarnya.

Ketiga program inti tersebut ingin mewujudkan makna yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinia IV yang tertuang dalam agenda pembangunan nasional yakni

menciptakan indonesia yang aman dan damai, mewujudkan Indonesia yang adil dan demokratis dan meningkatkan kesejahteraan rakyat indonesia dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia .

Upaya untuk mewujudkan cita-cita yang luhur tersebut Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso membuat langkah-langkah strategik yang dicanangkan dalam kurun waktu lima tahun dengan perumusan visi yaitu ” **Unggul Dalam Prestasi, Siap Berkompetisi, dan Berjiwa Islami.**”.

Kemudian di dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kelurahan Badean Kabupaten Bondowoso menyelenggarakan fungsi sebagai berikut (LAKIP Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Tahun 2016) yaitu :

- a. Menghasilkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi
- b. Mewujudkan tim olimpiade matematika, IPA, dan KIR yang mampu bersaing di tingkat nasional.
- c. Meningkatkan jumlah sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- d. Meningkatkan jumlah peserta didik yang menguasai bahasa Arab dan Inggris secara aktif.

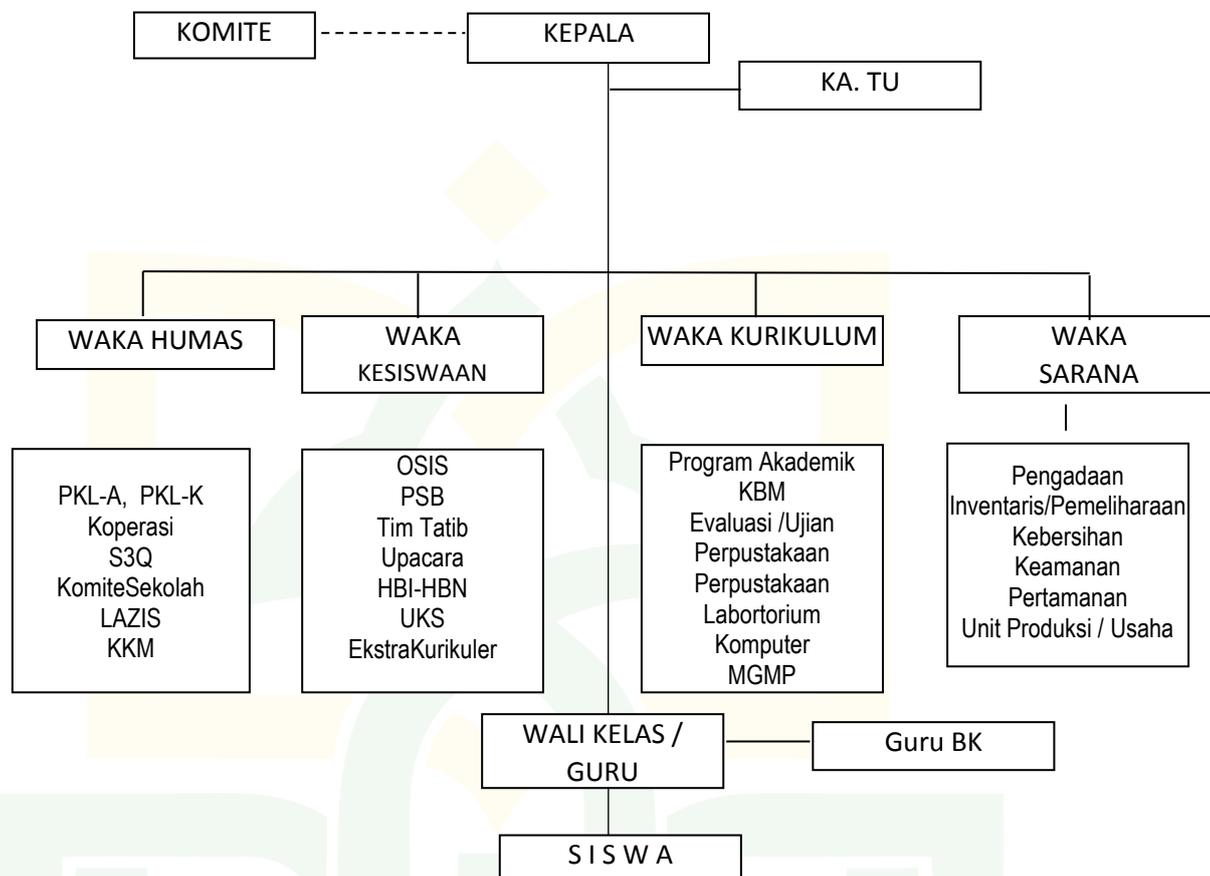
- e. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat kota /kabupaten khususnya dan Jawa Timur pada umumnya.
- f. Mewujudkan Madrasah sebagai madrasah rujukan.
- g. Diraihnya kejuaraan tingkat regional, dan nasional.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 373 tahun 2002, struktur organisasi pada MAN Bondowosoantara lain Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha dan Wakil Kepala Madrasah :

- Kepala Madrasah : Ibrahim, S.Ag.,M.PdI
- Kepala Tata Usaha : Hj. Sri Maharani, S.Pd.I
- Waka. Kurikulum : Siti Mutmainnah, S.Pd.
- Waka. Kesiswaan : Triana Suprihastini, S.Ag.
- Waka. Humas : Ruslani, M.Pd.I
- Waka. SarPras : H. Sugi Hariyanto S.Pd

IAIN JEMBER

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MAN Bondowoso



Mengacu pada visi dan misi yang telah dilingkupkan, telah pula ditetapkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam merealisasikan misi tersebut, rumusan tujuan yang ditetapkan sebagai berikut :

- a. Terbangunnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.
- b. Terlibatnya seluruh komponen madrasah secara aktif dalam pengelolaan madrasah.
- c. Komputerisasi administrasi pendidikan dan tercapainya administrasi madrasah yang standart.
- d. Pemberdayaan komite madrasah untuk pengembangan madrasah.

- e. Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, rindang dan aman.
- f. Meningkatkan pengamalan S3Q (Salam, Silaturahmi, Sholat Jama'ah, Qur'an) pada seluruh warga Madrasah.

3 Penyajian data

Tabel 4.2
Organisasi dan Kepegawaian

Provinsi	: Jawa Timur
Kab/Kota	: Bondowoso
A. Identitas Madrasah	
Nama Madrasah	: MAN Bondowoso
NPSN	: 20580164
Jenjang Pendidikan	: MA
Status Madrasah	: Negeri
B. Lokasi Madrasah	
Alamat	: Jl. Khairil Anwar No. 278 Badean Bondowoso
RT/RW	: 1/1
NamaDusun	: Badean
Kelurahan	: Badean
Kodepos	: 68214
Kecamatan	: Bondowoso
Lintang/Bujur	: -7.9171+113.8106267
C. Data Pelengkap Madrasah	
SK Pendirian Madrasah	: SK Menteri Agama RI Nomor 27 Tahun 1980
Tgl SK Pendirian	: 31 Mei 1980
Status Kepemilikan	: Milik Negara
SK Izin Operasional	: SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Jawa Timur Nomor : Kw. 13.4/4/PP.006/186/2010
Tgl SK Izin Operasional	: 01 Juli 2010
SK Akreditasi	: SK Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Prov. Jawa Timur Nomor :

	200/BAP-S/M/SK/X/2016
Tgl SK Akreditasi	: 25 Oktober 2016
C. Kontak Madrasah	
Nomor Telepon	: 0332-421032
Nomor Fax	: 0332-421032
Email	: manbondowoso278@gmail.com
Website	: www.manbondowoso.com
D. Data Periodik	
Kategori Wilayah	: Perkotaan
Daya Listrik	: 13.000.000 KWH
Akses Internet	: Ada
Akreditasi	: A (Amat Baik)
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Sumber Listrik	: PLN

Tabel 4.3
Daftar Nama Pejabat MAN Bondowoso

NO.	NAMA JABATAN	NAMA PEJABAT	NIP
1.	Kepala Madrasah	H. Ibrahim, S.Ag.,M.PdI	196806212000031001
2.	Kepala TU	Sri Maharani, S.Pd.I	196212121987032005
3.	Waka Kurikulum	Nur Isa P. S.Pd.	198004042005012004
4.	Waka Kesiswaan	Iwuk Masfufah, S.Pd.	197512092005012003
5.	Waka Humas	Hambali, S.Pd.	197812112005011003
6.	Waka Sarana Prasarana	H. Sugi Hairiyanto, S.Pd.	196809271997031001

Tabel 4.4
Jumlah Guru dan Pegawai di MAN Bondowoso

No.	STATUS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	Guru PNS Kemenag	17	21	38
2.	Guru DPK Diknas	2		2
3.	Guru Honorer	11	5	16
4.	PNS Kemenag	2	2	4
5.	Pegawai Honorer	13	1	14
JUMLAH		45	29	74

4 Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di MAN Bondowoso akan di deskripsikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Ruangan di MAN Bondowoso

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	Layak Pakai	Tidak Layak Pakai
1	Mushollah Arroudhoh	1	✓	
	Banad Arroudhoh	1		
	Serambi Arroudhoh	1		
2	Ruang bengkel shalat	2	✓	
3	Ruang kelas dilengkapi LCD dan CCTV	33	✓	
4	Ruang Laboratorium		✓	
	a. Laboratorium Bahasa	1		
	b. Laboratorium Biologi	1		
	c. Laboratorium Fisika	1		
	d. Laboratorium Kimia	1		
	e. Laboratorium Komputer	2		
	f. Schoolnet / Laboratorium	1		
g. R Interactive	1			
5	Ruang Serbaguna	2	✓	
6	Ruang perpustakaan	2	✓	
7	Ruang kesenian	1	✓	
8	Ruang Kepala Madrasah	1	✓	
9	Ruang Wakil Kepala	1	✓	
10	Ruang Guru	3	✓	
11	Ruang Tata Usaha	1	✓	
12	Bimbingan dan Konseling	2	✓	
13	Ruang OSIS	2	✓	
14	Ruang Pramuka	1	✓	
15	Ruang Tata tertib siswa	1	✓	
16	UKS	2	✓	
17	Ruang koperasi siswa	2	✓	

18	Ruang Fotocopy	1	✓	
20	Koperasi siswa	2	✓	
21	Ruang piket / informasi	1	✓	
22	Kantor Komite	1	✓	
23	Ruang Lobi	1	✓	
24	Pos satpam	2	✓	
25	Kantin sehat	2	✓	
26	Gudang meubelair dll	1	✓	
27	Gudang pepustakaan	1	✓	
28	Toilet	42	✓	
29	Area parkir mobil dan motor	8	✓	

a) Fasilitas Olah Raga

a) Lintasan lari 100 meter

b) Arena lompat jauh

c) Lapangan basket

d) Lapangan futsal

e) Lapangan voli

b) Fasilitas Sekolah Berbudaya Lingkungan

a) *Green House*

b) Taman sekolah, dilengkapi peta NKRI

c) Kolam ikan

d) Sumur resapan

e) Area tanaman siswa dan tanaman obat

f) Area daur ulang dan pengolahan kompos

c) Perabot

Jenis perabot sekolah di kelompokkan menjadi 3 macam :

a) Perabot pendidikan

Perabot pendidikan adalah semua jenis mebel yang di gunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Adapun Jenis, bentuk dan ukurannya mengacu pada kegiatan itu sendiri.

b) Perabot administrasi

Perabot administrasi adalah perabot yang di gunakan untuk mendukung kegiatan kantor. jenis perabot ini hanya tidak baku / terstandart secara internasional.

c) Perabot penunjang

Perabot penunjang adalah perabot yang di gunakan / di butuhkan dalam ruang penunjang. seperti perabot perpustakaan, perabot UKS, perabot OSIS dsb.

d) Alat dan Media Pendidikan

Setiap mata pelajaran sekurang – kurangnya memiliki satu jenis alat peraga praktek yang sesuai dengan keperluan pendidikan dan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan optimal.

e) Al Qur'an, Buku / Bahan Ajar

a) Al Qur'an, Al Qur'an disiapkan pada masing-masing kelas (33 kelas) sejumlah masing-masing 45 exp

b) Bahan ajar adalah sekumpulan bahan pelajaran yang di gunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Bahan ajar ini terdiri dari

(1) Buku Pegangan, Buku pegangan di gunakan oleh guru dan peserta didik sebagai acuan dalam pembelajaran yang bersifat normatif, adaptif dan produktif.

(2) Buku Pelengkap, Buku ini di gunakan oleh guru untuk memperluas dan memperdalam penguasaan materi

(3) Buku Sumber, Buku ini dapat di gunakan oleh guru dan peserta didik untuk memperoleh kejelasan informasi mengenai suatu bidang ilmu/keterampilan.

(4) Buku Bacaan, Buku ini dapat di gunakan oleh guru dan peserta didik sebagai bahan bacaan tambahan (non fiksi) untuk memperluas pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan bacaan (fiksi) yang bersifat relatif.

B. Penyajian Data

Tujuan dari pada penelitian adalah untuk mendapatkan data berupa angka yang kemudian diolah menggunakan perhitungan statistik, yang dapat menghasilkan kesimpulan berupa hasil penelitian. Untuk memperoleh data tentang pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, maka peneliti menggunakan angket (kuisisioner) dan nilai raport. Peneliti akan menyajikan hasil kuisisioner tentang manajemen sarana prasarana dan nilai raport siswa mata pelajaran fiqih semester ganjil sebanyak 275 siswa. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Penelitian

NO	Kode Sampel	Skor Manajemen Sarana Prasarana (X)													Nilai Rapot (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	S1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	88
2	S2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	86
3	S3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	2	3	5	83
4	S4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	84
5	S5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	84
6	S6	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	88
7	S7	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	84
8	S8	1	5	2	5	5	2	4	4	4	3	3	4	5	93
9	S9	5	5	2	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	91
10	S10	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	94
11	S11	3	2	5	4	3	2	4	5	4	4	3	5	5	86
12	S12	5	5	1	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	88
13	S13	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	94
14	S14	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	89
15	S15	3	4	4	4	2	1	5	4	4	5	5	4	5	94
16	S16	4	5	4	4	4	1	4	5	4	5	5	5	5	84
17	S17	3	5	5	4	3	2	3	4	5	4	4	4	5	91

18	S18	5	5	3	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	94
19	S19	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	92
20	S20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
21	S21	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	88
22	S22	4	4	4	3	3	2	4	3	5	4	3	3	4	91
23	S23	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	79
24	S24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
25	S25	5	5	1	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	82
26	S26	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	89
27	S27	3	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	5	88
28	S28	4	4	5	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	93
29	S29	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
30	S30	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	5	85
31	S31	4	5	4	3	3	1	4	5	5	3	5	4	5	88
32	S32	4	4	1	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	88
33	S33	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	86
34	S34	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	87
35	S35	4	3	5	3	4	2	3	5	5	3	5	4	5	91
36	S36	4	3	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	3	88
37	S37	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	94
38	S38	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	92
39	S39	5	4	4	5	4	1	5	5	4	4	4	2	5	90
40	S40	5	5	4	4	5	1	5	4	4	5	5	3	5	92
41	S41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
42	S42	5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	86
43	S43	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	5	84
44	S44	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	89
45	S45	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	95
46	S46	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	89
47	S47	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	86
48	S48	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	86
49	S49	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	87
50	S50	4	3	4	4	3	2	5	5	4	4	5	2	5	86
51	S51	5	4	5	3	5	2	4	5	4	3	3	2	4	87
52	S52	4	3	5	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	85
53	S53	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
54	S54	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	87
55	S55	5	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	87
56	S56	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	85

57	S57	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	87
58	S58	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	87
59	S59	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	3	3	88
60	S60	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	86
61	S61	4	5	2	4	5	3	4	5	4	5	3	2	5	85
62	S62	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	86
63	S63	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	87
64	S64	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	85
65	S65	4	4	3	4	3	2	5	5	4	1	5	4	4	88
66	S66	5	5	1	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	88
67	S67	4	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	86
68	S68	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	87
69	S69	2	4	1	4	1	4	2	4	2	2	2	3	4	88
70	S70	2	5	4	4	2	4	2	5	3	5	5	4	5	87
71	S71	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	88
72	S72	3	2	1	4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	87
73	S73	4	4	2	3	3	4	3	5	4	4	3	3	4	87
74	S74	5	5	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	86
75	S75	4	5	2	4	3	3	4	5	4	4	3	3	5	87
76	S76	2	3	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	87
77	S77	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	88
78	S78	3	4	1	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	88
79	S79	2	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	88
80	S80	4	3	2	5	3	3	3	5	4	5	4	2	5	88
81	S81	5	4	1	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	87
82	S82	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	87
83	S83	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	5	88
84	S84	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	87
85	S85	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	88
86	S86	4	5	2	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	87
87	S87	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	88
88	S88	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	88
89	S89	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
90	S90	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	87
91	S91	4	4	1	4	4	1	4	5	5	4	4	4	5	85
92	S92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	87
93	S93	5	5	1	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	86
94	S94	5	5	3	2	2	1	2	4	2	4	4	3	4	92
95	S95	5	4	5	4	4	3	2	5	5	4	4	3	5	92

96	S96	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	87
97	S97	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	81
98	S98	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	91
99	S99	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	81
100	S100	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	93
101	S101	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	79
102	S102	4	4	5	5	4	1	4	5	4	4	1	1	5	80
103	S103	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	80
104	S104	1	5	5	3	1	5	3	3	4	4	4	1	5	84
105	S105	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	83
106	S106	5	5	3	5	5	1	5	5	5	4	5	4	4	83
107	S107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
108	S108	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	87
109	S109	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	83
110	S110	4	3	5	3	5	2	3	5	4	3	4	4	3	88
111	S111	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	86
112	S112	5	5	4	4	5	5	3	4	4	2	3	3	4	86
113	S113	4	5	2	4	5	4	5	5	5	3	4	3	5	84
114	S114	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	3	4	82
115	S115	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	93
116	S116	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	85
117	S117	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	86
118	S118	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	93
119	S119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
120	S120	4	5	5	5	4	2	3	5	5	4	3	4	5	88
121	S121	5	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	5	87
122	S122	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	2	5	89
123	S123	5	5	3	4	3	4	4	3	4	5	5	3	5	89
124	S124	5	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	91
125	S125	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	92
126	S126	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	93
127	S127	4	3	5	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	89
128	S128	5	5	3	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	86
129	S129	4	4	5	4	4	1	5	5	5	4	5	3	5	80
130	S130	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	79
131	S131	5	5	2	3	4	2	4	5	4	3	4	4	4	87
132	S132	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	84
133	S133	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	91
134	S134	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	83

135	S135	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	93
136	S136	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	87
137	S137	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87
138	S138	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	83
139	S139	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	88
140	S140	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	87
141	S141	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	1	4	4	86
142	S142	2	4	3	2	2	3	4	5	4	4	3	3	3	79
143	S143	4	4	5	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	92
144	S144	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	1	89
145	S145	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	92
146	S146	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	82
147	S147	5	3	3	2	4	5	5	4	3	5	5	3	3	90
148	S148	3	4	5	4	5	1	5	3	5	5	5	5	5	80
149	S149	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	5	3	5	81
150	S150	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	80
151	S151	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	87
152	S152	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	86
153	S153	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	83
154	S154	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	79
155	S155	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	81
156	S156	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	82
157	S157	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	83
158	S158	4	4	3	4	4	3	4	5	2	3	5	4	5	79
159	S159	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	80
160	S160	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	80
161	S161	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	84
162	S162	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	80
163	S163	4	5	5	4	3	3	5	5	5	3	5	3	5	83
164	S164	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
165	S165	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	81
166	S166	4	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	80
167	S167	3	5	3	3	4	4	2	4	4	2	5	3	5	83
168	S168	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	83
169	S169	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
170	S170	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	80
171	S171	5	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	82
172	S172	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	92
173	S173	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	84

174	S174	4	3	2	2	3	4	5	5	5	4	5	5	5	78
175	S175	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	86
176	S176	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	76
177	S177	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
178	S178	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	87
179	S179	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	90
180	S180	5	5	4	5	3	1	5	5	5	2	4	5	5	80
181	S181	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
182	S182	4	4	5	4	3	5	5	4	4	2	5	2	5	90
183	S183	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	83
184	S184	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
185	S185	5	5	3	5	4	1	5	5	5	4	5	5	5	77
186	S186	2	4	5	3	2	1	2	4	2	4	3	2	4	93
187	S187	4	4	5	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	90
188	S188	4	3	5	3	3	1	3	4	4	3	2	3	4	84
189	S189	4	4	5	5	3	1	5	5	4	3	2	3	4	76
190	S190	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	92
191	S191	4	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	4	5	87
192	S192	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	88
193	S193	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	85
194	S194	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	5	90
195	S195	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	85
196	S196	4	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	88
197	S197	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	90
198	S198	2	5	5	5	2	4	4	5	4	4	5	4	5	85
199	S199	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	87
200	S200	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	88
201	S201	5	5	2	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	84
202	S202	4	5	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	84
203	S203	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	86
204	S204	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	1	5	85
205	S205	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	86
206	S206	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	87
207	S207	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	87
208	S208	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	92
209	S209	5	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	87
210	S210	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	90
211	S211	5	5	5	4	4	3	2	5	5	4	4	1	5	88
212	S212	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	5	4	5	93

213	S213	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	86
214	S214	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	5	84
215	S215	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
216	S216	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	88
217	S217	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	88
218	S218	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	87
219	S219	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	88
220	S220	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	87
221	S221	5	4	2	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	87
222	S222	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	3	3	89
223	S223	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	2	5	93
224	S224	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	89
225	S225	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	87
226	S226	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	91
227	S227	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	88
228	S228	5	5	2	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	90
229	S229	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	87
230	S230	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	87
231	S231	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	84
232	S232	4	5	1	2	2	5	2	5	5	4	4	5	5	86
233	S233	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	87
234	S234	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	86
235	S235	3	2	5	3	3	5	3	5	4	4	3	4	5	86
236	S236	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	84
237	S237	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	84
238	S238	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	85
239	S239	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	84
240	S240	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	86
241	S241	5	5	2	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	86
242	S242	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	86
243	S243	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	88
244	S244	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	86
245	S245	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	1	5	5	86
246	S246	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	86
247	S247	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	87
248	S248	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	84
249	S249	4	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	86
250	S250	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
251	S251	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	86

252	S252	3	4	5	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	86
253	S253	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	86
254	S254	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	86
255	S255	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	86
256	S256	4	5	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	86
257	S257	5	5	5	4	2	1	3	5	5	5	4	3	1	85
258	S258	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	85
259	S259	5	5	2	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	86
260	S260	5	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	86
261	S261	4	3	5	2	5	3	3	4	3	4	4	3	4	87
262	S262	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	2	5	87
263	S263	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	88
264	S264	5	5	3	4	4	3	4	5	5	3	3	5	5	85
265	S265	3	5	5	3	3	2	5	5	5	5	4	4	5	86
266	S266	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	85
267	S267	3	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	85
268	S268	5	4	1	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	85
269	S269	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	85
270	S270	5	5	5	5	4	1	5	4	5	3	5	5	1	85
271	S271	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	3	5	85
272	S272	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	86
273	S273	4	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	86
274	S274	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
275	S275	4	5	5	4	4	1	5	4	4	4	4	1	4	85

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel yaitu variabel Manajemen sarana prasarana (X) dan Prestasi belajar siswa (Y) atau hasil analisis deskriptif dari rumusan masalah nomor satu dan dua.

- a. Manajemen sarana prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

Data sarana prasarana belajar siswa diperoleh dari hasil angket yang disebarakan kepada 275 responden (siswa) yang berjumlah 13 item soal, dengan pola jawaban sangat setuju, setuju, netral, kurang setuju, tidak setuju. Berikut ini adalah penilaian dari masing-masing alternatif jawaban dengan skor :

- 1) Untuk jawaban sangat setuju : 5
- 2) Untuk jawaban setuju : 4
- 3) Untuk jawaban netral : 3
- 4) Untuk jawaban kurang setuju : 2
- 5) Untuk jawaban tidak setuju : 1.

Manajemen sarana prasarana terdapat lima sub-variabel yaitu perencanaan sarana prasarana, pengadaan sarana prasarana, inventarisasi sarana prasarana, pengawasan dan pemeliharaan sarana prasarana dan penghapusan sarana prasarana pendidikan.

1) Perencanaan sarana prasarana pendidikan di MAN Bondowoso

Berdasarkan jumlah skor angket manajemen sarana prasarana yang terdapat dua item pertanyaan dari keseluruhan yang berjumlah 13 item pertanyaan. Apabila semua responden menjawab sangat setuju maka besar skornya 1375 untuk 1 item soal. Jadi untuk 2 item soal jika responden menjawab sangat setuju

semua maka besar skorya adalah 2750 atau $P = \frac{F}{N} \cdot 100 \%$,

$P = \frac{2750}{2750} \cdot 100 \% = 100\%$. Rinciannya dapat dilihat pada tabel

berikut ini:

Tabel 4.7
Skor Perencanaan Sarana Prasarana

No.	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor
1.	a. Sangat Setuju	5	124	620
	b. Setuju	4	118	472
	c. Netral	3	23	69
	d. Kurang Setuju	2	8	16
	e. Tidak Setuju	1	2	2
2.	a. Sangat Setuju	5	148	740
	b. Setuju	4	98	392
	c. Netral	3	24	72
	d. Kurang Setuju	2	5	10
	e. Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			550	2393

Dari tabel di atas bisa disimpulkan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

$$P = \frac{2393}{2750} 100\%$$

$$P = 0,8701 100\%$$

$$P = 87,01\%$$

Dari presentase perencanaan sarana prasarana di MAN Bondowoso diperoleh nilai sebesar 87,01 % dibulatkan menjadi

87% maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Sangat Baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup Baik : 41% - 60%

Kurang Baik : 21% - 40%

Tidak Baik : 0% - 20%

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai sebesar 87%. Jika diinterpretasikan berdasarkan kriteria di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan sarana prasarana di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai kriteria yang tergolong “Sangat Baik”.

2) Pengadaan sarana prasarana pendidikan di MAN Bondowoso

Berdasarkan jumlah skor angket manajemen sarana prasarana yang terdapat satu item pertanyaan dari keseluruhan yang berjumlah 13 item pertanyaan. Apabila semua responden menjawab sangat setuju maka besar skornya 1375 atau $P = \frac{F}{N} 100$

%, $P = \frac{1375}{1375} 100 \% = 100\%$. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Skor Pengadaan Sarana Prasarana

No.	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor
1.	a. Sangat Setuju	5	117	585
	b. Setuju	4	55	220
	c. Netral	3	57	171
	d. Kurang Setuju	2	28	56
	e. Tidak Setuju	1	18	18
Jumlah			275	1050

Dari tabel di atas bisa disimpulkan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

$$P = \frac{1050}{1375} 100\%$$

$$P = 0,7636 100\%$$

$$P = 76,36 \%$$

Dari presentase pengadaan sarana prasarana di MAN Bondowoso diperoleh nilai sebesar 76,36 % dibulatkan menjadi 76% maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Sangat Baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup Baik : 41% - 60%

Kurang Baik : 21% - 40%

Tidak Baik : 0% - 20%

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai sebesar 76%. Jika diinterpretasikan berdasarkan kriteria di atas, maka dapat

disimpulkan bahwa pengadaan sarana prasarana di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai kriteria yang tergolong “Baik”.

3) Inventarisasi sarana prasarana pendidikan di MAN Bondowoso

Berdasarkan jumlah skor angket manajemen sarana prasarana yang terdapat tiga item pertanyaan dari keseluruhan yang berjumlah 13 item pertanyaan. Apabila semua responden menjawab sangat setuju maka besar skornya 1375 untuk 1 item soal. Jadi untuk 3 item soal jika responden menjawab sangat setuju semua maka besar skorya adalah 4125 atau $P = \frac{F}{N} 100 \%$,

$P = \frac{4125}{4125} 100 \% = 100\%$. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Skor Inventarisasi Sarana Prasarana

No.	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor
1.	a. Sangat Setuju	5	72	360
	b. Setuju	4	154	616
	c. Netral	3	41	123
	d. Kurang Setuju	2	8	16
	e. Tidak Setuju	1	0	0
2.	a. Sangat Setuju	5	76	380
	b. Setuju	4	125	500
	c. Netral	3	59	177
	d. Kurang Setuju	2	13	26
	e. Tidak Setuju	1	2	2
3.	a. Sangat Setuju	5	47	235
	b. Setuju	4	105	420
	c. Netral	3	59	177
	d. Kurang Setuju	2	35	70
	e. Tidak Setuju	1	29	29
Jumlah			825	3131

Dari tabel di atas bisa disimpulkan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

$$P = \frac{3131}{4125} 100\%$$

$$P = 0,7590 100\%$$

$$P = 75,90 \%$$

Dari presentase inventarisasi sarana prasarana di MAN Bondowoso diperoleh nilai sebesar 75,90 % dibulatkan menjadi 76% maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Sangat Baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup Baik : 41% - 60%

Kurang Baik : 21% - 40%

Tidak Baik : 0% - 20%

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai sebesar 76%. Jika diinterpretasikan berdasarkan kriteria di atas, maka dapat disimpulkan bahwa inventarisasi sarana prasarana di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai kriteria yang tergolong “Baik”.

4) Pengawasan sarana prasarana pendidikan di MAN Bondowoso

Berdasarkan jumlah skor angket manajemen sarana prasarana yang terdapat lima item pertanyaan dari keseluruhan

yang berjumlah 13 item pertanyaan. Apabila semua responden menjawab sangat setuju maka besar skornya 1375 untuk 1 item soal. Jadi untuk 5 item soal jika responden menjawab sangat setuju semua maka besar skorya adalah 6875 atau $P = \frac{F}{N} \cdot 100 \%$,

$P = \frac{6875}{6875} \cdot 100 \% = 100\%$. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Pengawasan Sarana Prasarana

No.	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor
1.	a. Sangat Setuju	5	96	480
	b. Setuju	4	140	560
	c. Netral	3	28	84
	d. Kurang Setuju	2	11	22
	e. Tidak Setuju	1	0	0
2.	a. Sangat Setuju	5	158	790
	b. Setuju	4	108	432
	c. Netral	3	9	27
	d. Kurang Setuju	2	0	0
	e. Tidak Setuju	1	0	0
3.	a. Sangat Setuju	5	111	555
	b. Setuju	4	139	556
	c. Netral	3	21	63
	d. Kurang Setuju	2	4	8
	e. Tidak Setuju	1	0	0
4.	a. Sangat Setuju	5	88	440
	b. Setuju	4	147	588
	c. Netral	3	32	96
	d. Kurang Setuju	2	7	14
	e. Tidak Setuju	1	1	1
5.	a. Sangat Setuju	5	117	585
	b. Setuju	4	121	484
	c. Netral	3	24	72
	d. Kurang Setuju	2	10	20
	e. Tidak Setuju	1	3	3
Jumlah			1375	5880

Dari tabel di atas bisa disimpulkan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

$$P = \frac{5880}{6875} 100\%$$

$$P = 0,8552 100\%$$

$$P = 85,52 \%$$

Dari presentase pengawasan sarana prasarana di MAN Bondowoso diperoleh nilai sebesar 85,52 % dibulatkan menjadi 86% maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Sangat Baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup Baik : 41% - 60%

Kurang Baik : 21% - 40%

Tidak Baik : 0% - 20%

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai sebesar 86%. Jika diinterpretasikan berdasarkan kriteria di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan sarana prasarana di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai kriteria yang tergolong “Sangat Baik”.

5) Penghapusan sarana prasarana pendidikan di MAN Bondowoso

Berdasarkan jumlah skor angket manajemen sarana prasarana yang terdapat dua item pertanyaan dari keseluruhan yang

berjumlah 13 item pertanyaan. Apabila semua responden menjawab sangat setuju maka besar skornya 1375 untuk 1 item soal. Jadi untuk 2 item soal jika responden menjawab sangat setuju semua maka besar skorya adalah 2750 atau $P = \frac{F}{N} 100 \%$,

$$P = \frac{2750}{2750} 100 \% = 100\%. \text{ Rinciannya dapat dilihat pada tabel}$$

berikut ini:

Tabel 4.11
Penghapusan Sarana Prasarana

No.	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor
1.	a. Sangat Setuju	5	52	260
	b. Setuju	4	129	516
	c. Netral	3	71	213
	d. Kurang Setuju	2	16	32
	e. Tidak Setuju	1	6	6
2.	a. Sangat Setuju	5	173	865
	b. Setuju	4	86	344
	c. Netral	3	13	39
	d. Kurang Setuju	2	0	0
	e. Tidak Setuju	1	3	3
Jumlah			550	2278

Dari tabel di atas bisa simpulkan dengan rumus sebagai

berikut :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

$$P = \frac{2278}{2750} 100\%$$

$$P = 0,8283 100\%$$

$$P = 82,83 \%$$

Dari presentase penghapusan sarana prasarana di MAN Bondowoso diperoleh nilai sebesar 82,83 % dibulatkan menjadi

83% maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Sangat Baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup Baik : 41% - 60%

Kurang Baik : 21% - 40%

Tidak Baik : 0% - 20%

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai sebesar 83%. Jika diinterpretasikan berdasarkan kriteria di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penghapusan sarana prasarana di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai kriteria yang tergolong “Sangat Baik”.

6) Proses manajemen sarana prasarana pendidikan di MAN Bondowoso

Berdasarkan jumlah skor angket manajemen sarana prasarana. Apabila semua responden menjawab sangat setuju maka besar skornya 1375 untuk 1 item soal. Jadi untuk 13 item soal jika responden menjawab sangat setuju semua maka besar skornya adalah 17875 atau $P = \frac{F}{N} 100 \%$, $P = \frac{17875}{17875} 100 \%$ = 100%.

Rinciannya dapat dilihat pada lampiran 8, yang memperoleh data sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

$$P = \frac{14771}{17875} 100\%$$

$$P = 0,8263 100\%$$

$$P = 82,63 \%$$

Dari presentase manajemen sarana prasarana di MAN Bondowoso diperoleh nilai sebesar 82,63 % dibulatkan menjadi 83% maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Sangat Baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup Baik : 41% - 60%

Kurang Baik : 21% - 40%

Tidak Baik : 0% - 20%

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai sebesar 83%. Jika diinterpretasikan berdasarkan kriteria di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses manajemen sarana prasarana di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai kriteria yang tergolong “Sangat Baik”.

b. Prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

1) Hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

Deskripsi data prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Deskripsi data prestasi belajar siswa kelas X

Predikat		Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
A	SB	4	0	0%
A-		3,66	17	18%
B+	B	3,33	60	66%
B		3	13	14%
B-		2,66	2	2%
C+	C	2,33	0	0%
C		2	0	0%
C-		1,66	0	0%
D+	D	1,33	0	0%
D		1	0	0%
Jumlah			92	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar skor nilai raport siswa mata pelajaran fiqih kelas X pada nilai 3,33 yaitu dengan frekuensi 60 siswa (66%) dalam predikat baik.

Prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Bondowoso mempunyai rata-rata nilai raport dengan angka 3,33, sedangkan nilai minimalnya adalah 2,66 dan nilai tertinggi adalah 3,66. Dengan begitu hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 di katagorikan “Baik”

- 2) Hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

Deskripsi data prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Deskripsi data prestasi belajar siswa kelas XI

Predikat		Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
A	SB	4	0	0%
A-		3,66	15	16%
B+	B	3,33	30	32%
B		3	28	29%
B-		2,66	22	23%
C+	C	2,33	0	0%
C		2	0	0%
C-		1,66	0	0%
D+	D	1,33	0	0%
D		1	0	0%
Jumlah			95	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar skor nilai raport siswa mata pelajaran fiqih kelas XI pada nilai 3,33 yaitu dengan frekuensi 30 siswa (32%) dalam predikat baik.

Prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN Bondowoso mempunyai rata-rata nilai raport dengan angka 3, sedangkan nilai minimalnya adalah 2,66 dan nilai tertingginya adalah 3,66. Dengan begitu hasil prestasi belajar siswa mata

pelajaran fiqih kelas XI di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 di katagorikan “Baik”

- 3) Hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XII di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

Deskripsi data prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Deskripsi data prestasi belajar siswa kelas XII

Predikat		Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
A	SB	4	0	0%
A-		3,66	5	6%
B+	B	3,33	57	65%
B		3	25	28%
B-		2,66	1	1%
C+	C	2,33	0	0%
C		2	0	0%
C-		1,66	0	0%
D+	D	1,33	0	0%
D		1	0	0%
Jumlah			88	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar skor nilai raport siswa mata pelajaran fiqih kelas XII pada nilai 3,33 yaitu dengan frekuensi 57 siswa (65%) dalam predikat baik.

Prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XII di MAN Bondowoso mempunyai rata-rata nilai raport dengan angka

3, sedangkan nilai minimalnya adalah 2,66 dan nilai tertinggi adalah 3,66. Dengan begitu hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XII di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 di katagorikan “Baik”

- 4) Hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

Deskripsi data prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Deskripsi data prestasi belajar siswa MAN Bondowoso

Predikat		Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
A	SB	4	0	0%
A-		3,66	37	13%
B+	B	3,33	147	54%
B		3	66	24%
B-		2,66	25	9%
C+	C	2,33	0	0%
C		2	0	0%
C-		1,66	0	0%
D+	D	1,33	0	0%
D		1	0	0%
Jumlah			275	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar skor nilai raport siswa mata pelajaran fiqih pada nilai 3,33 yaitu dengan frekuensi 147 siswa (54%) dalam predikat baik.

Prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso mempunyai rata-rata nilai raport dengan angka 3, sedangkan nilai minimalnya adalah 2,66 dan nilai tertinggi adalah 3,66. Dengan begitu hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 di kategorikan “Baik”

2. Uji Inferensial

Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor tiga dengan penyajian data menggunakan analisis data regresi linier sederhana. Berdasarkan persyaratan analisis regresi, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian. Analisis uji prasyarat yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas data

Uji normalitas dengan teknik Uji Normal Probability Plot bahwa untuk melihat kenormalan dari nilai residual ini, maka kita dapat berpedoman pada titik-titik plot yang terdapat dalam hasil output SPSS. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

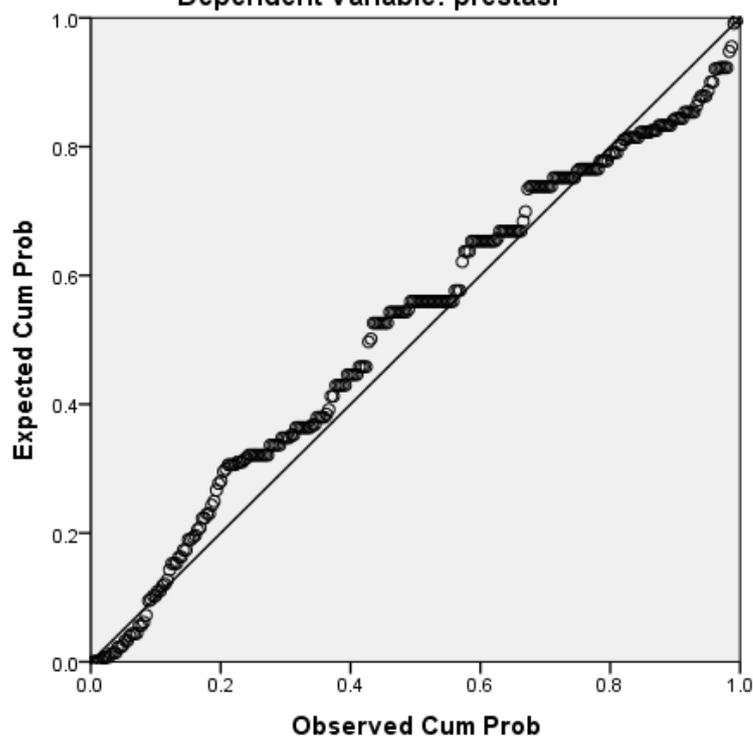
- 2) Sementara itu, Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.⁷⁰

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Uji Normal Probability Plot diperoleh data sebagai berikut :

Gambar 4.2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: prestasi



Berdasarkan output “chart” di atas, kita dapat melihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar “Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual” selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana dasar

⁷⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160-161.

atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas untuk nilai residual dalam analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk ada atau tidaknya ketidaksamaan variabel dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, dimana sumbu X dan Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya yang telah di-studentized).

Dasar pengambilan keputusan :

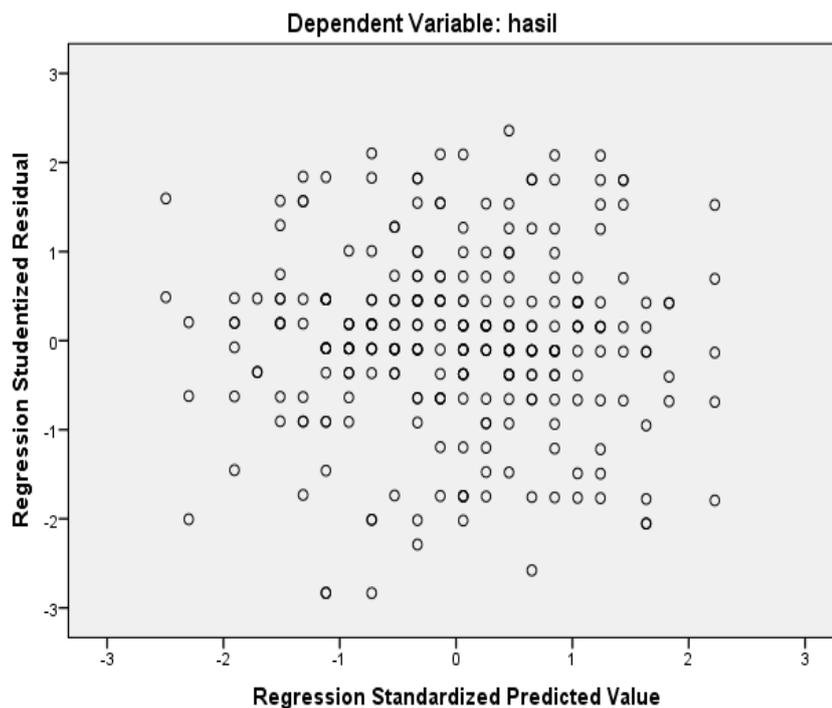
- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷¹

⁷¹ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 8

Berdasarkan hasil analisis heteroskedastisitas diperoleh data sebagai berikut :

Gambar 4.3

Scatterplot



Berdasarkan output Scatterplot di atas diketahui bahwa :

- 1) Titik-titik (poin-poin) yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Adapun teknik pengujian ini digunakan SPSS. Untuk mengidentifikasi

linier atau tidaknya dapat menggunakan dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikansi atau Linearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.⁷²

Berdasarkan hasil analisis linieritas dapat dilihat di lampiran 6 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.16
Analisis data uji linieritas

No.		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	(Combined)	289.069	22	13.139	.985	.484
2.	Linearity	.767	1	.767	.057	.811
3.	Deviation from Linearity	288.302	21	13.729	1.029	.429

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. Adalah 0,429 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel manajemen sarana prasarana (X) dengan prestasi belajar siswa (Y).

3. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan.

⁷² Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 185-186.

Ha = Ada pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

Ho = Tidak ada pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

Untuk mengetahui hasil output SPSS regresi linier sederhana pada lampiran 5 antara variabel manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.17
Rekapitulasi hasil regresi linier sederhana

Variabel bebas	Variabel terikat	a	B	T hitung	T tabel	Sig.	Keputusan (Ha)
Manajemen sarana prasarana (X)	Prestasi belajar siswa (Y)	-34,473	1,021	17,854	1,65	0,000	Diterima

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui Pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada tabel 4.17 di atas. a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar -34,473.

Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika skor variabel manajemen sarana prasarana tidak ada sama dengan nol, maka skor variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih akan semakin berkurang. b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 1,021. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat manajemen sarana prasarana maka prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih akan meningkat sebesar 1,021. Sehingga persamaan regresinya adalah

$$Y = -34,473 + 1,021 X.$$

a. Uji hipotesis membandingkan nilai Sig. Dengan 0,05

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa

“Ada pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.”

b. Uji hipotesis dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui nilai T hitung sebesar 17,854.

Dan nilai T tabel sebesar 1,65. Karena nilai T hitung sebesar 17,854 lebih besar > dari 1,65, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.”

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana prasarana di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020, Bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020, Adakah pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 akan diuraikan sebagai berikut:

1. Manajemen sarana prasarana di MAN Bondowoso tahun 2019/2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis presentase manajemen sarana prasarana di MAN Bondowoso diperoleh nilai sebesar 82,63% dibulatkan menjadi 83% maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Sangat Baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

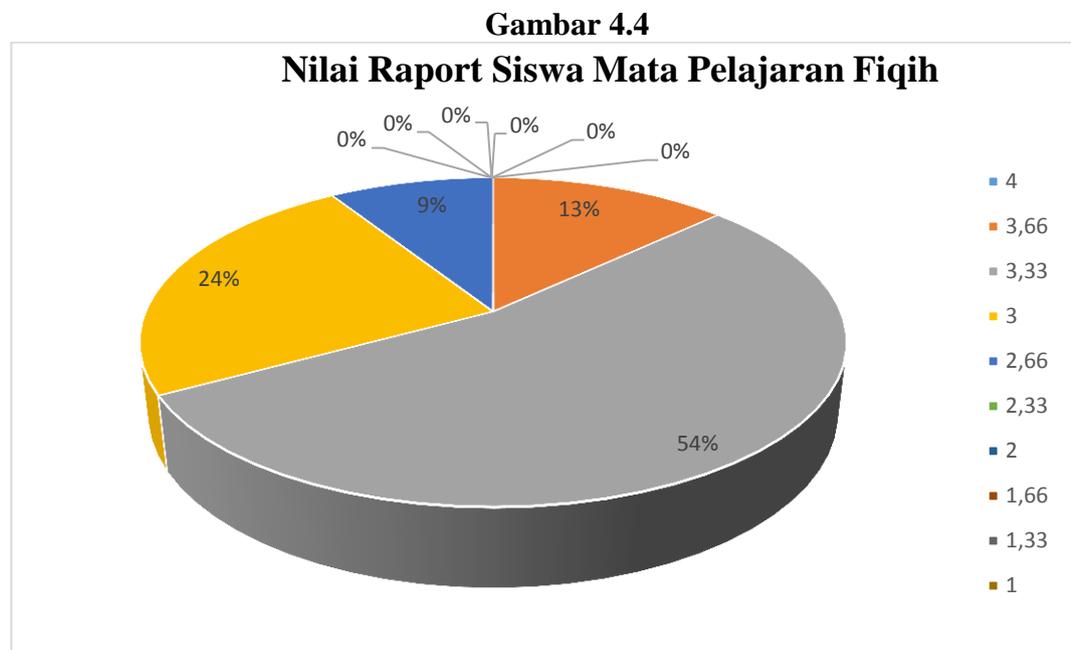
Cukup Baik : 41% - 60%

Kurang Baik : 21% - 40%

Tidak Baik : 0% - 20%

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai sebesar 83%. Jika diinterpretasikan berdasarkan kriteria di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana prasarana di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai kriteria yang tergolong “Sangat Baik”.

2. Prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.



Dari gambar di atas diketahui bahwa sebagian besar skor nilai raport siswa mata pelajaran fiqih pada nilai 3,33 yaitu dengan frekuensi 147 siswa (54%) dalam predikat baik.

Prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso mempunyai rata-rata nilai raport dengan angka 3, sedangkan nilai minimalnya adalah 2,66 dan nilai tertinggi adalah 3,66. Dengan begitu hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 di katagorikan “Baik”

3. Pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020.

Melalui hasil perhitungan SPSS *fpr windows version 22* analisis yang sudah dilakukan peneliti bahwasannya manajemen sarana prasarana

berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 dengan pengaruh sebesar 53,7% sedangkan 46,3% prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal yang menjelaskan secara rinci tentang tujuan pengelolaan sarana prasarana sebagai berikut:

- a. Untuk mengupayakan pengadaan sarana prasarana sekolah melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Sehingga sekolah memiliki sarana prasarana yang baik, sesuai dengan kebutuhan sekolah, dengan dana yang efisien.
- b. Untuk mengupayakan pemakaian sarana prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
- c. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan, sehingga keberadaanya selalu dalam kondisi siap pakai oleh semua pihak sekolah dan bisa menunjang proses pembelajaran.⁷³

Dari penjelasan Ibrahim Bafadal di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan sarana prasarana di sekolah adalah untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien serta mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan adanya pengelolaan atau manajemen sarana prasarana yang baik maka akan menghasilkan prestasi yang baik juga bagi peserta didik yang ada dalam lembaga

⁷³ Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah*, 66-67

tersebut. Karena prestasi siswa yang baik juga didukung dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang baik pula. Begitupun dengan hasil penelitian dari Ifa Izatul Munah di sebuah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Dimana dia menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqh dengan persentase sebesar 59,5%.

Sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolanya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal.

Untuk mewujudkan pendidikan yang baik, dibutuhkan adanya pengelolaan secara menyeluruh dan professional terhadap sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut. Salah satu sumber daya yang perlu dikelola dengan baik dalam lembaga pendidikan adalah masalah sarana prasarana.⁷⁴

Manajemen sarana prasarana pendidikan bertugas mengatur serta menjaga sarana prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. Kegiatan pengelolaan

⁷⁴ Ach. Hefni Zein, *Cakrawala Manajemen Pendidikan Islam*, 83.

ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan, serta penataan.⁷⁵

Jika manajemen sarana prasarana berjalan dengan efektif dan efisien maka prestasi belajar siswa akan baik begitupun juga sebaliknya apabila manajemen sarana prasarana berjalan tidak sesuai dengan tujuan maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa sehingga bisa dikatakan prestasi belajar siswa akan kurang dari kriteria baik.



⁷⁵ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), 171.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih MAN Bondowoso, maka dapat disimpulkan :

1. Proses manajemen sarana prasarana di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori sangat baik (dengan adanya fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, ruang guru, laboratorium, perpustakaan, tempat ibadah, dst didukung dengan manajemen yang baik), hal ini diperoleh dari hasil perhitungan angket dengan rumus presentase dengan nilai sebesar 83%.
2. Hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori baik, hal ini berdasarkan nilai raport siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di MAN Bondowoso mempunyai rata-rata nilai raport dengan angka 3, sedangkan nilai minimalnya adalah 2,66 dan nilai tertinggi adalah 3,66.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020. Tingkat signifikannya dapat dilihat dari perbandingan nilai signifikansi dan perbandingan T hitung dengan T tabel. Pertama, dengan perbandingan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil

< probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020. Kedua, dengan membandingkan T hitung dengan T tabel diperoleh T hitung sebesar 17,854 lebih besar > dari 1,65, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020. Sedangkan nilai (koefisien determinasi) atau R Square sebesar 0,537. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih sebesar 53,7%. sedangkan 46,3% prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi masukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa MAN Bondowoso, di antaranya sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya menekankan pengadaan, perawatan dan pemanfaatan sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar dan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

2. Kepada praktisi manajemen sarana prasarana lebih mengoptimalkan program manajemen sarana prasarana khususnya ruangan perpustakaan agar siswa tertarik untuk belajar disana.
3. Kepada guru hendaknya menggunakan metode yang bervariasi agar peserta didik tidak jenuh dalam proses belajar mengajar dan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran khususnya mata pelajaran fiqh.
4. Kepada siswa hendaknya lebih giat dalam belajar agar mendapatkan prestasi fiqh yang lebih baik dan pandai dalam menggunakan waktu luang untuk memanfaatkan sarana prasarana yang telah tersedia.
5. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa. Karena dalam penelitian manajemen sarana prasarana sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa. Dan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang prestasi siswa maka diharapkan peneliti selanjutnya meneliti tentang variabel lain yang peneliti ini tidak diteliti pada penelitian ini.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. *Pendidikan bagi Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Azwar, Saifuddin. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 1996.
- Bafadal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Barnawi & M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2012.
- Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Al-Mubtin. 2016.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.
- Hamiyah, Nur dan Muhammad Jauhar. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2015.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Hefni Zein, Ach. *Cakrawala Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Hafana Press. 2012.
- Jahari, Jaja dan Amirulloh Syarbini. *Manajemen Madrasah*. Bandung: Alfabeta 2013.
- Kadir. *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Kasiram, Moh.. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press. 2010.
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2012.

- Munah, Ifa Izatul. *Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Musthofa Grabagan Tuban*. Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi pendidikan agama islam. 2019.
- Ngalim, Puwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2009.
- Nisak, Khairun. *Pengaruh Manajemen Kesiswaan, Manajemen Sarana Prasarana Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Se-Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri*. Tesis IAIN Tulungagung fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program magister manajemen pendidikan islam. 2019.
- Nurbadriyah, Anis. *Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Putri Nurul Masyitoh Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi IAIN Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi manajemen pendidikan islam. 2017.
- Partino, R. dan M. Idrus. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Safiria Insania Press. 2009.
- Priyatno, Dwi. *Paham Analisa Statistik data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom. 2010.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga. 2007.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: Stain Jember Press. 2013.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Sudiyono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2001.
- Sudjarwo. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT. Mediyatama Sarana Perkasa. 2011.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sujarweni V, Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2004.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.

Syaodi, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.

Taher, Thohroni. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Press. 2019.

Wahyuni, Indah. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press. 2013.

Widiyanto, Mikha Agus. *Statistika Terapan*. Jakarta : Gramedia. 2013.

Zainal, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2009.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umar Faruk
NIM : T20163016
Jenjang : S1
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan : Kependidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020”** benar-benar merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 23 Juli 2020

Yang menyatakan



Umar Faruk
NIM.T20163016

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019	Manajemen Sarana Prasarana	1. Perencanaan 2. Pengadaan 3. Inventarisasi 5. Penghapusan	a. Rencana kebutuhan fasilitas a. Pengadaan fasilitas a. pencatatan barang b. penyusunan daftar barang c. pelaporan jumlah barang yang layak dan tidak layak pakai a. pemeliharaan fasilitas b. perawatan fasilitas c. perawatan terhadap kerusakan fasilitas sekolah a. penghapusan barang b. pembelian atau penggantian barang rusak Hasil Raport	1. Responden: 1229 siswa 2. Informan: a. Kepala sekolah b. Waka sarana prasarana c. Waka kurikulum d. Staff TU e. Guru f. Siswa 3. Dokumentasi	1. Penelitian Kuantitatif 2. Penentuan Populasi dan Sampel 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Angket c. Dokumentasi 4. Teknis analisis data: Regresi Linier Sederhana	1. Bagaimana manajemen sarana prasarana di Man Bondowoso tahun pelajaran 2018/2019? 2. Bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqh di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2018/2019? 3. Adakah pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqh di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2018/2019?
Prestasi Belajar Siswa		1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik				

+

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon dengan hormat bantuan kesediaan siswa-siswi MAN Bondowoso untuk menjawab semua pertanyaan/pernyataan yang ada.
2. Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan yang tersedia.
3. Alternatif jawaban tersedia 5 kemungkinan yaitu **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **N** (Netral), **KS** (Kurang Setuju), dan **TS** (Tidak Setuju).
4. Data responden
 Nama :
 Kelas :

NO	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	KS	TS
1	Sekolah anda memiliki gedung perpustakaan yang memenuhi standar (nyaman dan layak pakai serta sesuai dengan kebutuhan siswa)					
2	Sekolah anda memiliki ruang kelas yang memenuhi standar (sesuai dengan jumlah siswa)					
3	Sekolah anda pernah meminta iuran untuk perbaikan gedung					
4	Setiap penggunaan alat dan barang di kelas sudah terinventaris dengan baik					
5	Apakah buku-buku dan barang diperpustakaan sudah tersusun dan terdaftar/tercatat dengan baik					
6	Apabila Al-Quran dan mukenah dalam mushollah yang sudah tidak layak pakai tidak digunakan lagi unruk sarana beribadah					
7	Setiap fasilitas yang ada sudah terawat dan dipelihara dengan baik					
8	Disekolah ada tenaga kebersihan atau keamanan untuk menjaga dan merawat sarana dan prasarana pendidikan					
9	Sarana dan prasarana di sekolah sudah digunakan sebaik mungkin dan difungsikan sesuai dengan fungsinya					

10	Kerusakan pada barang atau fasilitas disekolah yang masih bisa dipakai apakah selalu ada perbaikan					
11	Ada pembaharuan untuk barang yang sudah tidak layak pakai					
12	Ada penghapusan atau peniadaan untuk barang yang sudah tidak layak pakai					
13	Apabila dikelas ada meja, kursi atau barang lainnya yang rusak, dari pihak sekolah berupaya untuk mengganti atau membeli agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif					



Correlations

Correlations

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	jumlah
x1	1	.485**	-.031	.244	.265	.071	.377*	.371*	.387*	.193	.085	.182	.100	.569**
Pearson Correlation														
Sig. (2-tailed)														
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2	.485**	1	.062	.541**	.381*	.282	.327	.143	.411*	.107	.319	.125	.375*	.701**
Pearson Correlation														
Sig. (2-tailed)														
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x3	-.031	.062	1	-.009	-.100	.390*	.065	.171	.347	.332	.015	.366*	.492**	.400**
Pearson Correlation														
Sig. (2-tailed)														
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x4	.244	.541**	-.009	1	.341	.471**	.211	-.071	.335	-.029	.348	.280	.171	.630**
Pearson Correlation														
Sig. (2-tailed)														
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x5	.265	.381*	-.100	.341	1	.399*	-.137	-.135	-.103	.358	.123	.224	-.286	.456*
Pearson Correlation														
Sig. (2-tailed)														
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x6	.071	.282	.390*	.471**	.399*	1	-.043	.028	.022	.157	.039	.580**	.189	.624**
Pearson Correlation														
Sig. (2-tailed)														
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x7	.377*	.327	.065	.211	-.137	-.043	1	.527**	.561**	.318	-.095	-.215	.167	.423*
Pearson Correlation														
Sig. (2-tailed)														
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x8	.371*	.143	.171	-.071	-.135	.028	.527**	1	.420*	.330	.053	-.011	.372*	.380**
Pearson Correlation														
Sig. (2-tailed)														
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

x9	Pearson Correlation	.387 [*]	.411 [*]	.347	.335	-.103	.022	.561 ^{**}	.420 [*]	1	.370 [*]	.308	.059	.402 [*]	.596 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.035	.024	.060	.070	.589	.910	.001	.021	.30	.044	.098	.756	.028	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x10	Pearson Correlation	.193	.107	.332	-.029	.358	.157	.318	.330	.370 [*]	1	.291	.104	.057	.509 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.306	.573	.073	.879	.052	.409	.087	.075	.044	.30	.119	.584	.765	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x11	Pearson Correlation	.085	.319	.015	.348	.123	.039	-.095	.053	.308	.291	1	.222	.351	.394 [*]
	Sig. (2-tailed)	.656	.086	.939	.059	.516	.838	.618	.782	.098	.119	.30	.238	.057	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x12	Pearson Correlation	.182	.125	.366 [*]	.280	.224	.580 ^{**}	-.215	-.011	.059	.104	.222	1	.411 [*]	.504 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.336	.510	.046	.133	.235	.001	.254	.956	.756	.584	.238	.30	.024	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x13	Pearson Correlation	.100	.375 [*]	.492 ^{**}	.171	-.286	.189	.167	.372 [*]	.402 [*]	.057	.351	.411 [*]	1	.457 [*]
	Sig. (2-tailed)	.600	.041	.006	.365	.126	.317	.377	.043	.028	.765	.057	.024	.011	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.569 ^{**}	.701 ^{**}	.400 [*]	.630 ^{**}	.456 [*]	.624 ^{**}	.423 [*]	.380 [*]	.596 ^{**}	.509 ^{**}	.394 [*]	.504 ^{**}	.457 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.029	.000	.011	.000	.020	.038	.001	.004	.031	.005	.011	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 4

Reliability
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	52.07	22.409	.423	.736
x2	52.17	21.799	.605	.714
x3	51.77	25.495	.321	.748
x4	52.37	22.378	.517	.724
x5	52.27	23.789	.306	.749
x6	52.87	20.051	.413	.750
x7	52.17	24.351	.286	.750
x8	51.60	25.972	.321	.750
x9	52.00	23.448	.502	.730
x10	52.27	23.444	.373	.741
x11	51.90	25.403	.308	.748
x12	52.23	24.323	.406	.739
x13	51.93	24.823	.364	.743

Lampiran 5

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	prestasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: sapras

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.535	3.467

a. Predictors: (Constant), prestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3832.838	1	3832.838	318.779	.000 ^b
	Residual	3306.462	275	12.023		
	Total	7139.300	276			

a. Dependent Variable: sapras

b. Predictors: (Constant), prestasi

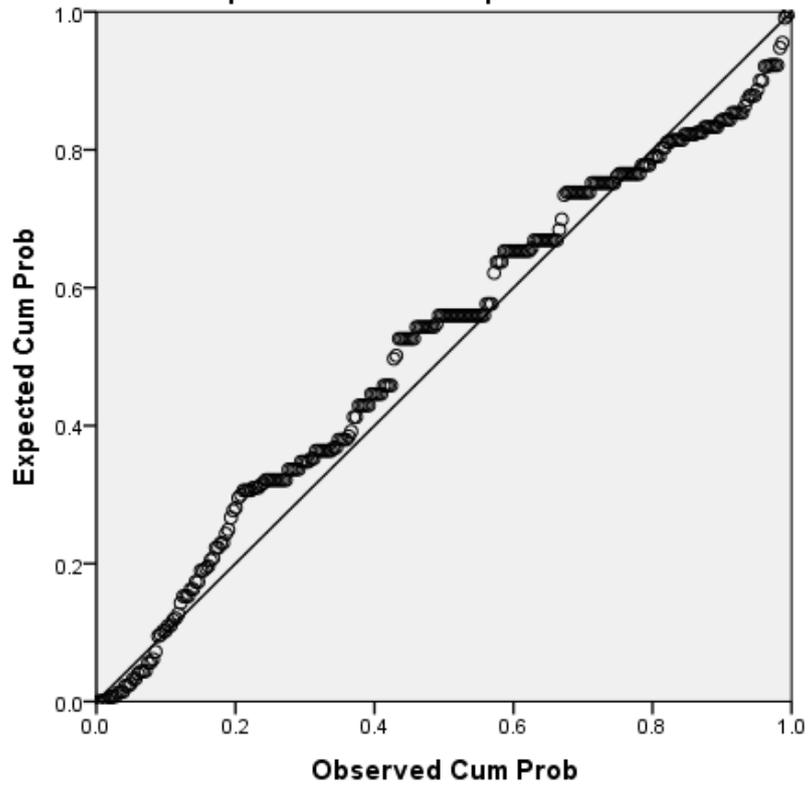
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34.473	4.942		-6.975	.000
	prestasi	1.021	.057	.733	17.854	.000

a. Dependent Variable: sapras

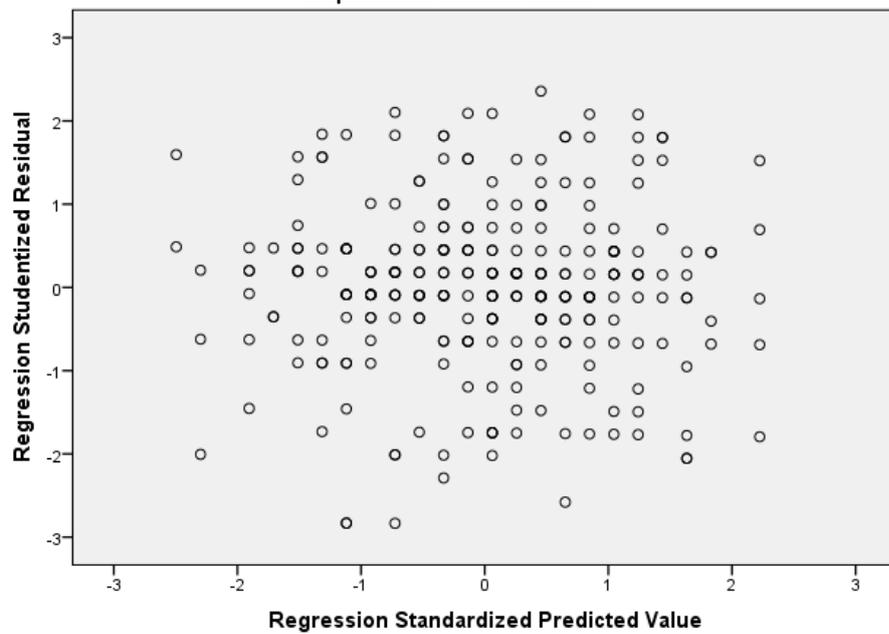
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: prestasi



Scatterplot

Dependent Variable: hasil



Lampiran 6

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil * sabras	Between	(Combined)	289.069	22	13.139	.985	.484
	Groups	Linearity	.767	1	.767	.057	.811
		Deviation from Linearity	288.302	21	13.729	1.029	.429
Within Groups			3389.632	254	13.345		
Total			3678.700	276			



Lampiran 7

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah
1	Ahmad Daniel	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	59
2	Ahmad NH	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	61
3	Mohammad Raga Ananda	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
4	Mohammad yanjali	4	4	4	4	5	2	4	5	4	3	4	4	4	51
5	RENDI ADI PRATAMA	4	4	5	3	3	4	3	5	3	3	4	5	5	51
6	Ainy Lathif	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	59
7	Diana Kholidiyah	5	5	5	2	4	2	5	5	5	5	4	4	5	56
8	Isrofin Dwi Asri Ning Puri	2	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	56
9	Najwa ayu kholbiah	3	5	5	5	5	5	2	4	4	3	5	5	5	56
10	Nurfadilah F.	2	3	5	3	1	1	5	5	5	3	4	3	5	45
11	Siti aisyatul hasanah	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	63
12	Siti Rofah	5	5	4	5	3	3	5	5	5	2	5	4	5	56
13	Wardatul jannah	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64
14	Ahmad Rohimul Aziz	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	62
15	Ahmad Ubaidil Auliya'	5	4	4	4	4	1	4	5	4	4	5	5	5	54
16	Khoirul wafa	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	5	4	3	46
17	Mochammad Ilham Yulianto	4	3	5	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	55
18	Mohammad Dwi Ismanto	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	57
19	Muhammad Ikram	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	57
20	Saikul Hoir	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	61
21	Zainul hasan	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	60
22	Endang Siswantini	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	56
23	Hilmi maufiroh	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	56
24	Hilwah Datul Hasanah	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	60
25	Ilman nafiah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	64
26	Imroatut toyyibah	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	48
27	Linda Fitriah Wulandari	5	5	4	4	4	2	5	5	4	4	5	3	4	54
28	SITI DWI MAYLATI	4	2	5	2	4	4	3	5	3	4	4	4	4	48
29	Siti Kholilah	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	5	3	4	56
30	siti nur halimah	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	59

Lampiran 8

NO	NO PERTANYAAN													JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	62
2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	52
3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	2	3	5	55
4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	52
5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	57
6	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	57
7	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	57
8	1	5	2	5	5	2	4	4	4	3	3	4	5	47
9	5	5	2	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	54
10	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	60
11	3	2	5	4	3	2	4	5	4	4	3	5	5	49
12	5	5	1	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	50
13	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	53
14	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	58
15	3	4	4	4	2	1	5	4	4	5	5	4	5	50
16	4	5	4	4	4	1	4	5	4	5	5	5	5	55
17	3	5	5	4	3	2	3	4	5	4	4	4	5	51
18	5	5	3	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	54
19	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	60
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
21	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	60
22	4	4	4	3	3	2	4	3	5	4	3	3	4	46
23	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	62
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
25	5	5	1	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	53
26	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52
27	3	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	5	53
28	4	4	5	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	57
29	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
30	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	5	51
31	4	5	4	3	3	1	4	5	5	3	5	4	5	51
32	4	4	1	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	52
33	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57
34	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	59
35	4	3	5	3	4	2	3	5	5	3	5	4	5	51

36	4	3	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	3	53
37	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	58
38	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	52
39	5	4	4	5	4	1	5	5	4	4	4	2	5	52
40	5	5	4	4	5	1	5	4	4	5	5	3	5	55
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
42	5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	57
43	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	5	53
44	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	52
45	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	56
46	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	51
47	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	55
48	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
49	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	50
50	4	3	4	4	3	2	5	5	4	4	5	2	5	50
51	5	4	5	3	5	2	4	5	4	3	3	2	4	49
52	4	3	5	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	45
53	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
54	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	56
55	5	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	60
56	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	45
57	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	55
58	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	42
59	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	3	3	52
60	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	56
61	4	5	2	4	5	3	4	5	4	5	3	2	5	51
62	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	48
63	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	46
64	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
65	4	4	3	4	3	2	5	5	4	1	5	4	4	48
66	5	5	1	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	55
67	4	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	56
68	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	60
69	2	4	1	4	1	4	2	4	2	2	2	3	4	51
70	2	5	4	4	2	4	2	5	3	5	5	4	5	50
71	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	50
72	3	2	1	4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	50
73	4	4	2	3	3	4	3	5	4	4	3	3	4	46
74	5	5	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	52

75	4	5	2	4	3	3	4	5	4	4	3	3	5	49
76	2	3	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	44
77	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	59
78	3	4	1	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	53
79	2	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	41
80	4	3	2	5	3	3	3	5	4	5	4	2	5	48
81	5	4	1	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	55
82	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	56
83	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	5	45
84	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	55
85	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	47
86	4	5	2	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	52
87	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	46
88	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	46
89	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
90	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	59
91	4	4	1	4	4	1	4	5	5	4	4	4	5	49
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	53
93	5	5	1	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	54
94	5	5	3	2	2	1	2	4	2	4	4	3	4	41
95	5	4	5	4	4	3	2	5	5	4	4	3	5	53
96	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	59
97	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	60
98	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	58
99	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	59
100	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	50
101	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	62
102	4	4	5	5	4	1	4	5	4	4	1	1	5	47
103	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	62
104	1	5	5	3	1	5	3	3	4	4	4	1	5	44
105	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	62
106	5	5	3	5	5	1	5	5	5	4	5	4	4	56
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
108	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	55
109	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	49
110	4	3	5	3	5	2	3	5	4	3	4	4	3	48
111	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	48
112	5	5	4	4	5	5	3	4	4	2	3	3	4	51
113	4	5	2	4	5	4	5	5	5	3	4	3	5	54

114	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	3	4	54
115	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	61
116	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	56
117	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	62
118	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	60
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
120	4	5	5	5	4	2	3	5	5	4	3	4	5	54
121	5	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	5	55
122	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	2	5	55
123	5	5	3	4	3	4	4	3	4	5	5	3	5	53
124	5	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	57
125	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	56
126	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	61
127	4	3	5	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	46
128	5	5	3	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	58
129	4	4	5	4	4	1	5	5	5	4	5	3	5	54
130	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	50
131	5	5	2	3	4	2	4	5	4	3	4	4	4	49
132	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	49
133	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	60
134	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	48
135	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	58
136	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	54
137	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	52
138	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	52
139	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	52
140	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	50
141	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	1	4	4	52
142	2	4	3	2	2	3	4	5	4	4	3	3	3	42
143	4	4	5	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	47
144	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	1	56
145	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	46
146	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	55
147	5	3	3	2	4	5	5	4	3	5	5	3	3	50
148	3	4	5	4	5	1	5	3	5	5	5	5	5	55
149	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	5	3	5	56
150	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	54
151	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	51
152	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	56

153	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	58
154	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	54
155	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	55
156	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	60
157	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	48
158	4	4	3	4	4	3	4	5	2	3	5	4	5	50
159	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	60
160	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	58
161	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	61
162	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	59
163	4	5	5	4	3	3	5	5	5	3	5	3	5	55
164	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
165	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	44
166	4	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	57
167	3	5	3	3	4	4	2	4	4	2	5	3	5	47
168	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	46
169	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
170	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	53
171	5	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	58
172	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	47
173	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	53
174	4	3	2	2	3	4	5	5	5	4	5	5	5	52
175	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	61
176	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	48
177	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
178	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	46
179	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	58
180	5	5	4	5	3	1	5	5	5	2	4	5	5	54
181	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
182	4	4	5	4	3	5	5	4	4	2	5	2	5	52
183	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	47
184	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
185	5	5	3	5	4	1	5	5	5	4	5	5	5	57
186	2	4	5	3	2	1	2	4	2	4	3	2	4	48
187	4	4	5	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	49
188	4	3	5	3	3	1	3	4	4	3	2	3	4	42
189	4	4	5	5	3	1	5	5	4	3	2	3	4	48
190	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	61
191	4	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	4	5	56

192	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	44
193	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	63
194	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	5	56
195	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	59
196	4	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	58
197	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	55
198	2	5	5	5	2	4	4	5	4	4	5	4	5	54
199	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	62
200	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	63
201	5	5	2	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	58
202	4	5	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	46
203	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	55
204	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	1	5	54
205	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	59
206	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	60
207	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	61
208	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	53
209	5	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	54
210	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	56
211	5	5	5	4	4	3	2	5	5	4	4	1	5	52
212	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	5	4	5	52
213	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	49
214	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	5	56
215	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
216	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	54
217	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	48
218	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	59
219	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	56
220	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	54
221	5	4	2	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	53
222	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	3	3	54
223	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	2	5	57
224	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	61
225	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	57
226	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	56
227	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	59
228	5	5	2	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	54
229	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	58
230	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	51

231	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	63
232	4	5	1	2	2	5	2	5	5	4	4	5	5	49
233	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	44
234	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	62
235	3	2	5	3	3	5	3	5	4	4	3	4	5	49
236	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	47
237	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	59
238	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	58
239	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	53
240	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	53
241	5	5	2	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	57
242	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	58
243	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	59
244	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	54
245	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	1	5	5	56
246	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	50
247	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	57
248	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	60
249	4	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	58
250	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
251	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48
252	3	4	5	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	44
253	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	56
254	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	57
255	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	60
256	4	5	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	48
257	5	5	5	4	2	1	3	5	5	5	4	3	1	48
258	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	57
259	5	5	2	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	51
260	5	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	50
261	4	3	5	2	5	3	3	4	3	4	4	3	4	47
262	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	2	5	54
263	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	59
264	5	5	3	4	4	3	4	5	5	3	3	5	5	54
265	3	5	5	3	3	2	5	5	5	5	4	4	5	54
266	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	56
267	3	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	56
268	5	4	1	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	54
269	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	58

270	5	5	5	5	4	1	5	4	5	3	5	5	1	53
271	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	3	5	57
272	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	55
273	4	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	58
274	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
275	4	5	5	4	4	1	5	4	4	4	4	1	4	49
JUM LAH	11 79	12 14	10 50	11 15	10 85	9 3 1	11 46	12 49	11 82	11 39	11 64	10 29	12 51	147 71



Lampiran 9



Bersama Waka Sarana Prasarana



Penyebaran uji coba angket



Penyebaran uji coba angket



Penyebaran uji coba angket

IAIN JEMBER

docs.google.com/forms

ANGKET PENELITIAN UMAR FARUK

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Mohon dengan hormat bantuan kesediaan siswa-siswi MAN Bondowoso untuk menjawab semua pertanyaan/ pernyataan yang ada.
- Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia.
- Alternatif jawaban tersedia 5 kemungkinan yaitu:
SS (Sangat Setuju)
S (Setuju)
N (Netral)
KS (Kurang Setuju)
TS (Tidak Setuju)

*** Wajib**

Nama: Umar Faruk. NIM: T20163016.
Prodi: Manajemen Pendidikan Islam.
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
Kampus: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. No HP: 085236927237.

NAMA LENGKAP *

Jawaban Anda

KELAS *

Jawaban Anda

1. Sekolah anda memiliki gedung perpustakaan yang memenuhi standar (nayman dan layak pakai serta sesuai dengan kebutuhan siswa) *

Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

Penyebaran angket melalui media google form

2. Sekolah anda memiliki ruang kelas yang memenuhi standar (sesuai dengan jumlah siswa) *

Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

3. Sekolah anda pernah meminta iuran untuk perbaikan gedung *

Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

4. Setiap penggunaan alat dan barang di kelas sudah terinventaris dengan baik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

5. Apakah buku-buku dan barang dipustakaan sudah tersusun dan terdaftar/tercatat dengan baik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

6. Apabila Al-Quran dan mukenah dalam mushollah yang sudah tidak layak pakai tidak digunakan lagi unruk sarana beribadah *

Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

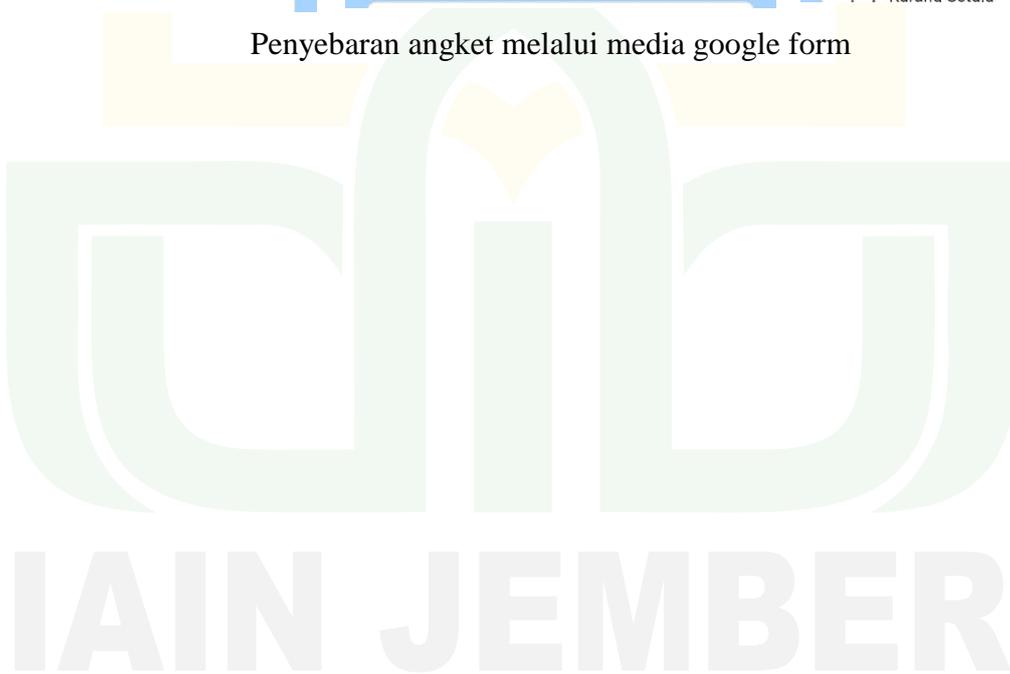
7. Setiap fasilitas yang ada sudah terawat dan dipelihara dengan baik *

Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

Penyebaran angket melalui media google form

<p>8. Di sekolah ada tenaga kebersihan atau keamanan untuk menjaga dan merawat sarana dan prasarana pendidikan *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p>	<p>10. Kerusakan pada barang atau fasilitas disekolah yang masih bisa dipakai apakah selalu ada perbaikan *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p>	<p>12. Ada penghapusan atau peniadaan untuk barang yang sudah tidak layak pakai *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p>
<p>9. Sarana dan prasarana di sekolah sudah digunakan sebaik mungkin dan difungsikan sesuai dengan fungsinya *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang Setuju</p>	<p>11. Ada pembaharuan untuk barang yang sudah tidak layak pakai *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</p>	<p>13. Apabila dikelas ada meja, kursi atau barang lainnya yang rusak, dari pihak sekolah berupaya untuk mengganti atau membeli agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif *</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang Setuju</p>

Penyebaran angket melalui media google form



Lampiran 10

NO	Nama	Nilai Raport
1	Abdi Aqilus Surur	88
2	Achmad Chalimul Janan	86
3	Ahmad Abdan	83
4	Ahmad Badrus Ali	84
5	Ahmad Yusril Musthofa K	84
6	Alfan Syaifullah Yusuf	88
7	Bagus Zakaria Ansori	84
8	Farhad Rieza Fahlefi	93
9	mochammad fatur rahman	91
10	Mohammad Anang yudiarto	94
11	Anisatur rahmaniyah	86
12	Dwi Amaliatul firdauz	88
13	FAJRIYATUL IMANIAH	94
14	Feri febriyanti	89
15	Malikha islamiyah qur'aini	94
16	Maulit diana	84
17	Millatun hanifah	91
18	Reza Regar	94
19	Rikha Fera Fitriah	92
20	SITTI ROSITA	92
21	SONIYA FATMALA	88
22	Welly widianti pribadi	91
23	M.alfan jamil	79
24	FERDI FERANATA	80
25	HARIZ NUR FADILLAH	82
26	Dina NurJannah	89
27	Dinda Kirani Sukma Melati	88
28	Efatun Nafsih	93
29	Erin Sulisdiahwati	89
30	fifin alifiani	85
31	Firdatul Muamilia	88
32	Himmah hakiky a	88
33	IKA DEWI TRISNAWATI	86
34	Inayatul Marhamah	87
35	Kurnia dina rofika	91
36	Lailatul Khodriyah	88
37	Latifatus Saadah	94
38	Natika wijaya	92
39	Selvi ayu aliva	90
40	Siti Khotijah	92
41	Siti nurul hidayah	93
42	Umi kulsum	86
43	Wilda harisyah siftiani	84
44	Windi Fitria Nur Hafidah	89
45	Yati puspitasari	95
46	Yeni Dwi Agustin	89
47	Allifatul Nur Rodiyah	86
48	Anisa Putri	86
49	Hulud abad	87
50	Imelia	86
51	nisrina wahyu nuraini	87
52	Salsabil ainil maltufah	85
53	Siti lailatul masruroh	86
54	Arum Arya Sukma	87
55	Eko Budi Prasetyo	87
56	Fahmi Januar Fahreza	85
57	M Rendy Dwiputra	87
58	Syarifil Hidayatul Akbar	87
59	Agnestya sukrawati	88
60	Anis Humairoh	86
61	Faizah kamilah	85
62	Nayzila ChikaNindya	86
63	Siti Munawwaroh	87
64	Yeni Farhatin	85
65	Zilohatul karomah	88
66	Anita khoirunnisa	88
67	Athalia maya mardhova	86
68	Dhira nur agustin	87
69	Dian rossita berlian	88
70	Faidatus soleha	87
71	Harizatun najibah	88
72	Helmalia Al Vianti	87
73	imroatul hasanah	87
74	Ismiatin Romadanah	86

75	Jawhiratun Nafisyah	87	114	Zainul hasan	88
76	Maulida rahayu	87	115	Endang Siswantini	88
77	Nuril magfirah alifta	88	116	Hilmi maufiroh	88
78	Putri erika	93	117	Hilwah Datul Hasanah	88
79	Putri Nur Agustin	93	118	Ilman nafiah	88
80	Rachel Malaikatus Saffanah	93	119	Imroatut toyyibah	88
81	RIZKI AMALIA PUTRI	93	120	Linda Fitriah Wulandari	88
82	Siti komariah	93	121	SITI DWI MAYLATI	88
83	Sitti Koimatul Hazanah	93	122	Siti Kholilah	88
84	Wil Istikomah	93	123	siti nur halimah	88
85	Anisa Dian Selasih Putri	93	124	Ulin Ni'Mah	88
86	Dini Rahmaniah	92	125	Uun –hidayati	88
87	Jamila dwi	92	126	Zainiah	88
88	kholidatul hasanah	92	127	Sirajul Qomar	88
89	Muzayanah	92	128	KHOIRUL ANAM	88
90	Safira Aluna Rahardani	92	129	M BAHTIAR RIFA`	88
91	Sintia mutmainah	92	130	MAS UD SISMANTO	88
92	Suci fitriyani	92	131	Aprilia Tika Damayanti	88
93	Ulya habibas tsani	92	132	Dewi fatimatus zahro	88
94	Ahmad Daniel	91	133	Endah Sujarwati	88
95	Ahmad NH	91	134	Feti Maharani	88
96	Mohammad Raga Ananda	91	135	Khusnul Khotimah	87
97	Mohammad yanjali	91	136	Nazhiifah Nuhaa Qurratu'aini	87
98	RENDI ADI PRATAMA	90	137	Siti holidatul hasanah	87
99	Ainy Lathif	90	138	Suciati Ningsih	87
100	Diana Kholidiyah	90	139	Trias Yonar Wulandari	87
101	Isrofin Dwi Asri Ning Puri	90	140	Wildatul hasanah	87
102	Najwa ayu kholbiah	90	141	Yeti maftuhahir riskiyah	87
103	Nurfadilah F.	90	142	Aska Zamzami Mustofa Kamal	87
104	Siti aisyatul hasanah	90	143	Azhary Munir Abdillah	87
105	Siti Rofah	90	144	DANDI CHOIRUL BASORI	87
106	Wardatul jannah	89	145	Faisal Ghozi Dika P.	87
107	Ahmad Rohimul Aziz	89	146	M abd wafi	87
108	Ahmad Ubaidil Auliya'	89	147	Muhammad Nasrullah	87
109	Khoirul wafa	89	148	Dea Reismaya Windiamiza	87
110	Mochammad Ilham Yulianto	89	149	Fairus Nurfadilah	87
111	Mohammad Dwi Ismanto	89	150	Liya maryanti	87
112	Muhammad Ikram	89			
113	Saikul Hoir	89			

151	Maulidya Tri Sasmitaningtyas	87	189	Nor laeli	86
152	Nabila Wildaniah A	87	190	Bagas basmalah	86
153	ROBIAH AL ADAWIYAH	87	191	TEDY CANDRA GUNAWAN	86
154	Safira Nuris S.M	87	192	MOHAMMAD AMIN	86
155	Dwi oktaviatus sholehah	87	193	Dewi Arianti	86
156	Indah putri nurfadillah	87	194	Farina Noer Ilal 'Afiyah	86
157	Meirina S.N	87	195	IRODATUL JANNAH	86
158	Meliyana	87	196	Ismi Zahrotul Jannah	86
159	Milinda Sri W	87	197	Maulida Putri Rizkiyah	86
160	Nur izza	87	198	Nadila Oktavia Afkarina	86
161	Nuril maufiroh	87	199	Siti Fatimah	86
162	Putri syalaisya	87	200	Trias Anjar Angelia	86
163	Ratih Zahro Madania	87	201	ABDULLAH KAFI	85
164	Siti farika	87	202	DIMAS EFENDI	85
165	Yasinta Mauladava Mielani	86	203	MOCHAMMAD BAGUS ANDRI	85
166	Zahra Aqila Kamelia	86	204	Muhammad Iqrom Efendi	85
167	Aldi diwantoro	86	205	Rendra Nur Iman Hidayatullah	85
168	Alfath Natha dhamaramadan	86	206	Dhesta meilina	85
169	Andika putra	86	207	Imroatus Sholehah	85
170	Fathus surur	86	208	LINDA ISMAWATI	85
171	Gilang darmawan	86	209	Mutmainnah	85
172	Gilang trianggi	86	210	SELVIA FIRANDIA PUTRI	85
173	M khoirul Ibad	86	211	Sukmawati	85
174	Muhammad Nadzib fikri	86	212	Wildatun nurjanah	85
175	saiful adim	86	213	Mochamad Sabdanil Karomah	85
176	Syaiful rizal	86	214	AHMAD ISMAIL HABIBI	85
177	Thariq Yusran Z	86	215	AHMAD KHOLILULLOH	85
178	Adelia Youga	86	216	Atik Andini	85
179	Adis tafia	86	217	Aura azalea syifa	85
180	Alifatul jamila	86	218	ELISA DEWI CAHYA PRATIWI	84
181	Alifia natasya romadhona	86	219	Intan nurdiana	84
182	Babun Liana	86	220	Kurniatul Mufidah	84
183	Desi Nur Fitriah	86	221	Lina taniatul fathonah	84
184	Elia Nur Fadillah	86	222	Musyarofah	84
185	Faridatul jannah	86	223	Nurdian hamidah	84
186	Fayza Jasmine Oktaferly	86	224	Nurun nilatil Aliyah	84
187	Hasna Daria Humairoh	86	225	Qomariyah	84
188	Indah marmila Kurnia	86			

226	Sifa anisa fatmawati	84	251	DANIATUL QOYYIMAH	81
227	Siti Maulida	84	252	farah malikaz zumala	81
228	sitti Kholidiyah	84	253	LULUK AHMAN SURO	81
229	sri wahyuni	84	254	MAHFIDZATUN NABILAH	81
230	Winda Setiyawati	84	255	Mudrikatul Fitriah	80
231	Achmad fajar dwi sodikin	84	256	siti kamilatul mukarromah	80
232	Brilliant ahmad zidan pramana	84	257	Ulfatul Hasanah	80
233	Muhammad Bahrul Ulum	84	258	Vidinda Septa Amalia Ashari	80
234	Ainun Rahmah	83	259	Mochammad Syamsul arifin	80
235	Alfiatus Solikhah	83	260	Muhammad Rahmatullah	80
236	Cintya achiril maulina	83	261	Novianto Hari Wibowo	80
237	Ervina Dwi Pujiana	83	262	Riyan Efendi	80
238	fatimatus sa'adiyah	83	263	Taufikurohman	80
239	Fidela Ilma Finnafsi	83	264	Yudi khoirul umam	80
240	Fitriah Triandini	83	265	Alfiyah mufida	80
241	Inayatul Laeli	83	266	Almaidah	80
242	Ita ilhaqiqoh	83	267	DESY KURNIATI	79
243	Naely Syafiratul Ummah	83	268	Fatimatus Jamila	79
244	Nita Cahyu Saputri	83	269	Hafifatus suhro	79
245	Nur Aida Maulidia Safira	82	270	Nadiyah citra amania sulfa	79
246	RISKA AMALIA	82	271	Nur Iffin N Maulidina	79
247	Rusdiyana Hidayati	82	272	Putri inayah	79
248	SITI BELA SAFITRI	82	273	SARI HELMALIA PUTRI	78
249	Siti wahyuni komariyah	81	274	siti nur azizah	77
250	ALVI YULIANTITA	81	275	SITI NURSALSABILA	76

IAIN JEMBER

Lampiran 11

INTERVAL	HASIL KONVERSI
96-100	4
91-95	3,66
86-90	3,33
81-85	3
76-80	2,66
71-75	2,33
66-70	2
61-65	1,66
56-60	1,33
≥55	1



Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://fik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.011/In.20/3.a/PP.00.9/02/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

20 Februari 2020

Yth. Kepala MAN Bondowoso
Jl. Khairil Anwar no. 278 Bondowoso 68412

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan Mahasiswa berikut :

Nama : Umar Faruk
NIM : T20163016
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk Mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Manajemen sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020 Selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah Bagian Sarana Prasarana
3. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
4. Staff TU
5. Guru
6. Siswa

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Ace ke ysterkuis (P.H.Suji)
2/20
13
f





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BONDOWOSO
MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO
Jalan Khairil Anwar No.278 Kel.Badean Kec.Bondowoso Kab.Bondowoso
Telephon 0332-421032; Faximile 0332-421032
Email : manbondowoso278@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-364 /Ma.13.06.01/PP.00.6/06/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowo:
dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Umar Faruk
NIM : T20163016
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 26 Agustus 1998
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jenjang : S1
Jurusan : Kependidikan Islam

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di lembaga kami dari tanggal
03 Maret – 03 April 2020, Dengan Judul "**Pengaruh Manajemen Sarana Pra Sarana
Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Negeri
Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 14

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO**

No	Tanggal	Kegiatan	Informan
1	02, Maret 2020	Silaturahmi dan penyerahan surat penelitian skripsi kepada kepala sekolah	Ibrahim, S. Ag, M.Pd.I
2	02, Maret 2020	Menemui waka kurikulum	Siti Mutmainnah, S.Pd.
3	03, Maret 2020	Menemui waka sarana prasarana	H. Sugi Hariyanto, S.Pd
4	12, Maret 2020	Menyebarkan angket penelitian	Kelas XI Ipa 2 dan 4
5	13, Maret 2020	Menyebarkan angket penelitian	Kelas XI Ips 2
6	14, Maret 2020	Menyebarkan angket penelitian	Kelas X Agma 1 dan Ips 1
7	03, April 2020	Menyebarkan angket penelitian secara online	Google Forms
8	04, April 2020	Menyebarkan angket penelitian secara online	Google Forms
9	07, April 2020	Menyebarkan angket penelitian secara online	Google Forms
10	08, April 2020	Menyebarkan angket penelitian secara online	Google Forms
11	17, April 2020	Menemui waka kurikulum	Siti Mutmainnah, S.Pd.
12	24, April 2020	Menyalin data hasil belajar siswa (raport siswa)	Siti Mutmainnah, S.Pd.

Bondowoso, 21 Juni 2020

Kepala Madrasah Aliyah Negeri
(MAN) Bondowoso


Ibrahim, S. Ag, M.Pd.
NIP. 196806212000031001

Lampiran 15

BIODATA PENULIS

Nama : Umar Faruk
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 26 Agustus 1998
Alamat : Jl. Binakal No. 7 Summersuko
Rt. 04 Rw. 01 Kec. Curahdami
Kab. Bondowoso
Email : Farukalmaysha@gmail.com
No. Hp : 085236927237



Riwayat Pendidikan

1. TK Bina Anak Prasa : 2002 - 2004
2. SDN Curahdami 01 : 2004 - 2010
3. MTsN Bondowoso 01 : 2010 - 2013
4. MAN Bondowoso : 2013 - 2016
5. IAIN Jember : 2016 - 2020

Riwayat Organisasi

1. Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN Bondowoso 01
2. Pramuka MAN Bondowoso
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon FTIK IAIN Jember
4. Unit Beladiri Mahasiswa IAIN Jember
5. Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat IAIN Jember